

**ANALISIS STRATEGI KELANGSUNGANUSAHA TAMAN  
PENITIPAN ANAK NENY DAYCARE DI KECAMATAN  
MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
2022**

**ANALISIS STRATEGI KELANGSUNGAN USAHA TAMAN  
PENITIPAN ANAK NENY DAYCARE DI KECAMATAN  
MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Ilham, S.Ag., M.A.**
- 2. Hendra Safri, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aqwam Sholahuddin Hapri

Nim : 16 0401 0032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Analisis Strategi Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak  
Neny Daycare Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu  
Utara”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasikan dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Dengan pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Aqwam Sholahuddin Hapri  
NIM 16 0401 0032

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yang ditulis Aqwam Sholahuddin Hapri dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0032, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunaqasyakan* pada hari Kamis, 7 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 6 Ramadan 1443 Hijiriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 8 Juli 2022

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.               | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Penguji I     | (  ) |
| 3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.       | Penguji II    | (  ) |
| 4. Ilham, S.Ag., M.A.                   | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M              | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002



Dr. Fasifa, S.EI., M.EI  
NIP. 19810213 200604 2 002



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى

أَهْلِوَصْحَبِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ ۝

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Strategi Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”** walaupun dalam bentuk yang masih sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat dan Salam senantiasa tucurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabat-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terealisasi berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya itu sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini meskipun masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu paenulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan dan keikhlasan hati kepada kepada kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Andi Muh. Nurdan ibunda Andi Abidah (Alm.) yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta semua saudara-saudara

yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. IAIN Palopo.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Tajuddin S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPF., CSRA. selaku wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, perencanaan keuangan , dan Ilham, S.Ag., M.A. selaku wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku Sekretrasi Prodi Ekonomi Syariah, serta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah dimana telah memberikan banyak ilmu pengetahuannya, terutama dalam bidang Ekonomi Syariah.
4. Dr. Takdir, SH., M.H. dan Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Takdir, SH., M.H. selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 27 September 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah



ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* ( َ ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

### 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilāih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
<i>uuuulāh</i>	<i>billāh</i>

adapuntā' *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	xvi
<b>DAFTAR HADIST</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>ABSTRAK</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Kelangsungan Usaha.....	13
2. Taman Penitipan Anak.....	20
C. Kerangka Pikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Fokus Penelitian.....	35
C. Definisi Istilah.....	36
D. Desain Penelitian.....	36
E. Data dan Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
I. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Pembahasan.....	49

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Kahf/18: 46.....	4
Kutipan Ayat 2 QS al-Baqarah/2: 233 .....	23
Kutipan Ayat 2 QS al-Taubah/9: 105.....	53



## DAFTAR KUTIPAN HADIS

Hadis tentang tanggung jawab orang tua..... 2



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Presepsi Orang Tua terhadap Tempat Penitipan anak .....	49
Tabel 4.2Tanggapan Orang Tua terhadap Tempat Penitipan anak .....	51
Tabel 4.3 Tanggapan Pemilik Tempat Penitipan Anak .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tempat Penitipan Anak.....	48





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Peneliti
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 8 Kartu Kontrol
- Lampiran 9 Berita Acara
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Hadir Ujian
- Lampiran 12 Turnitin
- Lampiran 13 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Aqwam Sholahuddin Hapri, 2021.** “ *Analisis Kelangsungan Usaha Taman Penitipan anak Neny Daycare di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara.*” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing Oleh Hendra Safri Dan Ilham.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui apa yang membuat usaha taman penitipan anak Neny Daycare dapat berlangsung dan bertahan hingga saat ini, karena selama dibukanya usaha taman penitipan anak tersebut di daerah masamba tidak sedikit yang menggunakan jasa usaha tersebut. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya orang tua yang menitipkan anaknya di taman penitipan anak Neny Daycare.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa keberadaan taman penitipan anak Neny Daycare di Kecamatan Masamba merupakan langkah yang tepat dikarenakan kondisi orang tua yang harus bekerja sementara anak membutuhkan perawatan, pendidikan dan lain-lainnya. Adapun usaha dapat berlangsung dikarenakan usaha tersebut menerapkan strategi yang tidak lepas dari aspek kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), serta ancaman (threats) atau yang lebih dikenal dengan analisis SWOT. Usaha taman penitipan Neny Daycare sudah mengetahui apa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari usahanya. Sehingga hal tersebut memudahkan taman penitipan anak Neny Daycare untuk mengambil keputusan apa yang harus ia lakukan sehingga usahanya dapat berlangsung hingga saat ini.

**Kata Kunci:** Pelaku Usaha, Penitipan anak, Orang Tua

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam sistem pemerintahan Indonesia mendirikan lapangan pekerjaan atau berwirausaha sangat penting karena kewirausahaan merupakan persoalan yang penting dalam perekonomian Negara berkembang. Hal ini menyebabkan pemerintah menggalakkan penyuluhan tentang kewirausahaan secara luas. Dari mulai sekolah menengah hingga perguruan tinggi menjadi sasaran untuk memberikan motivasi dan pentingnya berwirausaha. Hal ini bertujuan agar ketika mereka terjun ke masyarakat, mereka memiliki cukup ilmu dan mental menjadi seorang *entrepreneur*.<sup>1</sup>

Menjadi wirausahawan merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengurangi pengangguran dan merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena seseorang yang memiliki kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti dia mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan, bahkan ia dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Dalam perjalanan berwirausaha bukanlah hal mudah dalam menjaga kelangsungan usaha bagi seorang pengusaha, diperlukan skill dan perencanaan yang baik dalam mengelola suatu usaha. Dalam menjalankan setiap usaha,

---

<sup>1</sup> Fini Saulinaria, "Implementasi Program Pembinaan Anak Jalanan di Kota Medan (Studi pada Kantor Dinas Sosial Kota Medan)" Jurnal Ilmiah 17, no.3 (Juni 2017) : 3

skill merupakan hal terpenting yang harus dimiliki setiap individu. Seperti halnya dalam usaha penitipan anak.

Ditengah masyarakat, telah terjadi perubahan sosial baik berupa nilai norma sosial, tingkah laku, dan perilaku organisasi. Hal ini terjadi karena perkembangan zaman yang mengharuskan masyarakat menyesuaikan perubahan yang ada. Lingkungan terbaik bagi anak ada baiknya diciptakan oleh keluarga, perhatian dan kasih sayang dari orang tua maupun sanak saudara terhadap anak sangat penting terhadap tumbuh kembang anak termasuk perilakunya. Diawali dari keluarga, anak akan mendapatkan pelajaran mengenai hidup. Anak juga berhak mendapatkan hak dan kewajiban serta kasih sayang, setiap anak berhak mendapatkan kehidupan yang sejahtera baik sekarang maupun masa depannya, seperti yang diceritakan dalam hadis tersebut yaitu :

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (رواه مسلم).

Artinya:

*”Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' bersumber dari Ibnu Umar, dari Nabi s.a.w.; sesungguhnya beliau bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka. Seorang isteri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta suruannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Dan ingat, setiap kamu adalah pemimpin. Setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kamu pimpin.”(HR. Muslim).<sup>2</sup>*

Kehadiran Taman penitipan anak merupakan salah satu sarana bagi orang tua untuk tetap memberikan perhatian termasuk didikan untuk anak-anak yang orang tuanya memiliki kesibukan lain atau biasa dikenal dengan sebutan wanita karir. Daycare merupakan salah satu sarana pengasuhan anak secara kelompok yang dilaksanakan pada saat jam kerja. Daycare ini merupakan upaya yang terorganisasi untuk mengasuh anak-anak diluar rumah selama beberapa jam dalam sehari ketika orang tua belum bisa melaksanakan asuhan secara lengkap. Dalam artian lain, daycare ini merupakan pelengkap asuhan orang tua terhadap anaknya bukan sebagai pengganti asuhan orang tua. Salah satu lembaga pelayanan sosial yang bergerak dibidang anak usia dini yaitu Neny Daycare yang terletak di Kecamatan Masamba.

Seperti yang dijelaskan dalam QS Al Kahf/18 : 46 yaitu:

---

<sup>2</sup>KH. Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Jilid 3, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa' Semarang, 1993), h. 544-545.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا  
وَّخَيْرٌ أَمَلًا

*Terjemahannya:*

*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terusmenerus adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.<sup>3</sup>*

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa anak adalah perhiasan yang sepatutnya dijaga sebaik mungkin, maka dari itu timbullah usaha yang bergerak dalam bidang jasa yaitu tempat penitipan anak dimana selain mendapatkan keuntungan dari materi kita juga mendapatkan pahala karena membantu orang tua yang tidak sempat menjaga anaknya karena keadaan yang mengharuskan mereka bekerja. Anak dan orang dewasa berbeda baik dari segi umur, mental, maupun fisik. Anak adalah sosok pemula yang beranjak dewasa, maka dari itu setiap anak tingkah lakunya perlu diperhatikan karena mudah terpengaruhi oleh lingkungan. Anak pada umumnya tidak stabil tingkah lakunya, belum mengerti baik atau buruk dan benar atau salah.

Sehingga untuk membentuk tingkah laku anak perlu adanya pembelajaran baik dari dalam dirinya maupun lingkungan yang berada disekitarnya. Lingkungan keluarga, masyarakat maupun dimana tempat anak dapat bergaul, harus menjadi tempat baik bagi anak untuk tumbuh kembangnya.

<sup>3</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", (Jakarta; PT Sygma Examedia Arknleema, 2009), 299.



Selama dibukanya usaha tersebut tak sedikit yang menggunakan jasa tersebut. Terbukti dengan banyaknya orang tua yang menitipkan anaknya. Para orang tua menggunakan jasa penitipan anak ini dikarenakan kepercayaan mereka terhadap Neny Daycare. Meskipun usaha ini tergolong usaha swasta atau milik pribadi namun tetap berada dalam pengawasan lembaga pendidikan.

Namun yang menjadi permasalahan dalam Jasa menitipkan anak Neny Daycare ini adalah kurangnya fasilitas seperti wahana bermain dan lokasi yang kurang strategis, serta kurangnya bantuan pemerintahan daerah setempat, ditambah lagi dengan adanya pandemi covid-19 membuat kelangsungan usaha penitipan anak Neny Daycare tempat peneliti melakukan penelitian terhambat. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara**”.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, fokus dan mendalam, maka penelitian akan membatasi permasalahan yang diangkat. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat permasalahan mengenai “analisis kelangsungan usaha pada taman penitipan anak Neny daycare di kecamatan masamba kabupaten luwu utara.”

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dituangkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelangsungan usaha taman penitipan anak Neny Daycare menggunakan analisis SWOT?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelangsungan usaha taman penitipan anak Neny Daycare menggunakan analisis SWOT.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan secara teoritis dapat menjadi sumbangsih pemikiran, ide, maupun gagasan bagi perkembangan usaha bagi pengusaha pemula. Sehingga bisa dijadikan referensi mendasar bagi penelitian selanjutnya. Untuk kalangan mahasiswa penulisan ini bermanfaat untuk mengetahui peluang usaha mana yang akan dilakukan pada perkembangan zaman saat ini.

- b. Manfaat secara praktis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

1) Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam pengembangan ilmu. Selain sebagai pengembangan ilmu juga sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di kampus.

2) Bagi masyarakat setempat dan pemilik usaha

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat membantu masyarakat untuk mengetahui tentang adanya usaha penitipan anak dan pihak pemilik usaha dapat mengetahui cara mengefektifkan kinerja dalam usaha tersebut.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil dari penelitian “Analisis Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”, dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian ini selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini dengan kaitannya oleh penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademisi. Hal ini ditemukan guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada.

- a) Sari Desiyanty, Arkanuddin, Endang I. Listiani, "*Pelayanan Taman Penitipan Anak Dalam Pengasuhan Anak di TPA LKIA Pontianak*". Adapun hasil penelitian dapat dikatakan tempat penitipan anak yang baik adalah sebuah ketentuan mengenai susunan pengurus, sarana, petugas dan kegiatan sebagian besar telah terpenuhi. Upaya peningkatan pelayanan dapat dilakukan dengan bersosialisasi tentang pentingnya tumbuh kembang anak usia dini kepada para pengambil kebijakan, orang tua, masyarakat termasuk tokoh dan pemuka masyarakat, pengelola lembaga pelayanan dan media massa. Melakukan penataan ulang dari sistem perencanaan dan alokasi pembiayaan yang memungkinkan semua sektor terkait untuk melaksanakan pelayanan. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai usaha taman penitipan anak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian

ini dilakukan di Kota Pontianak sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kota Masamba Kabupaten Luwu Utara.<sup>4</sup>

- b) Elisa Kurnia Dini, Ratna L. Nugroho, “*Analisis Kelayakan usaha Taman Pendidikan Anak Kota Bandung*”. Adapun hasil penelitian pada taman penitipan anak kota Bandung berjalan secara optimal, dengan adanya dukungan dari orang tua anak dan para pengurus taman penitipan anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian ini akan menganalisis kelayakan usaha taman penitipan anak Kota Bandung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisis kelangsungan usaha taman penitipan anak Neny Daycare.<sup>5</sup>
- c) Mia Kartika Chandra, “*Analisis Kelangsungan Usaha Miss Laundry Kabupaten Sidoarjo*”, Adapun hasil penelitian pada usaha miss laundry, usaha miss laundry berjalan secara optimal dan dengan adanya usaha miss laundry masyarakat yang ada disekitar tempat usaha sangat terbantu dalam hal mencuci pakaian. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis kelangsungan usaha. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini meneliti usaha Miss Laundry sebagai objek penelitian,

---

<sup>4</sup>Sari Desiyanty, Arkanudin, Endang I. Listiani, “*Pelayanan Pendidikan Taman Penitipan Anak dalam Pengasuhan Anak di TPA LKIA Pontianak*” Tesis PMIS-UNTAN-PSS 1, no 2 (Agustus 2018): 7-11

<sup>5</sup>Luluk Rosidah “*Work Engagement Pengasuh TPA (Tempat Penitipan Anak) Sabilillah Malang*” tesis 3, no. 4 (Mei 2016) : 31-35

sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah usaha taman penitipan anak *Neny Daycare*.<sup>6</sup>

- d) Ria Cahyani Utami, *“Pemikiran Amina Wadud Tentang Hak Asuh Anak Dalam Perspektif Islam”*, adapun hasil penelitian Amina Wadud tentang asuh anak dalam perspektif islam adalah merupakan kewajiban yang harus dilakukan sebagai orang tua untuk bertanggung jawab tentang pentingnya mengasuh anak. Apabila dalam rumah tangga terdapat kekurangan ekonomi maka istri dapat membantu bekerja dan pengasuhan anak secara bersama-sama akan memberikan kesempatan bagi istri untuk berkarir. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengasuhan terhadap anak ditinggalkan orang tua waktu bekerja. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Ria Cahyani dalam pemikiran Amina Wadud tentang hak asuh anak dalam perspektif islam menggunakan pengumpulan data penelitian kepustakaan sedangkan peneliti melakukan penelitian menggunakan penelitian kualitatif.<sup>7</sup>
- e) Trista Novia Primatri *“Analisis Manajemen Taman Penitipan Anak Aisyiyah BustanulAthfal 1 Kaliwates Kabupaten Jember”*, adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk mengevaluasi, mengelola, merencanakan, dan menjalankan kegiatan didalam lembaga taman penitipan anak yang bertujuan memaksimalkan baik dari sumber daya

---

<sup>6</sup>Mia Kartika Chandra *“Peranan Komunikasi Interpersonal Pegasuh anak Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Asuh (Studi pada Tempat Pentitpan Anak Fun Daycare Bandarlampung)”* Jurnal komunikasi 4, no 3 (Februari 2019): 29-31

<sup>7</sup>Ria Cahyani *“pemikiran Amina Wadud Tentang Hak Asuh Anak Dalam Perspektif Hukum Islam”*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya), 2019



manusia, sarana prasarana, dan pengasuhan agar kegiatan di taman penitipan anak dapat menjamin kebutuhan jasmani dan rohani anak. Agar taman penitipan anak bisa menjadi salah satu usaha yang bisa menjadi tempat pilihan bagi orang tua ketika mereka sibuk dengan rutinitas pekerjaan sehingga tidak ada yang dapat menjaga dan merawat anak mereka. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah penelitian ini meneliti analisis manajemen taman penitipan anak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwates kabupaten Jember tahun pembelajaran 2019/2020 sedangkan peneliti melakukan penelitian di taman penitipan anak Neny daycare.<sup>8</sup>

- f) Yulinda Hamdiani, Dessy Hasanah Siti A, dan Gigin Ginanjar Kamil Basar “*Layanan Anak Usia Dini/Prasekolah Dengan FULL DAYCARE Di Taman Penitipan Anak*”, adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk menentukan tumbuh kembang anak ditunjang dengan bagaimana pemenuhan kebutuhan dan dengan cara apa pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan. Bagi orang tua yang bekerja upaya pemenuhan kebutuhan anak tidak dapat dilakukan secara optimal, Untuk itu terdapat alternatif bagi orang tua atau ibu yang bekerja agar dapat tetap memberikan hak-hak anak dan sebagai upaya terhindar dari penelantaran anak, penitipan anak adalah solusi bagi orang tua atau ibu yang berkarir. Lembaga pelayanan

---

<sup>8</sup>Tri Novia Primaratri, “*Analisis Manajemen Taman Penitipan Anak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kaliwates Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2019/2020*”, (Jember: Universitas Jember, 2020), hlm 1.

sosialsosial dalam bidang kesejahteraan anak ini sebagai peran orang tua sementara bagi anak. Persamaan dari penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti, penelitian ini dilakukan di taman penitipan anak Full Daycare sedangkan peneliti melakukan penelitian di taman penitipan anak Neny Daycare.<sup>9</sup>

- g) Elissa Kurnia Dini, Ratna L. Nugroho “*Studi Kelayakan Bisnis Taman Penitipan Anak (TPA) Di Kota Bandung*”, adapun penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kelayakan bisnis usaha baru yang akan dibentuk yaitu usaha taman penitipan anak sekaligus taman belajar bagi anak-anak. Dalam menjalankan usahanya taman penitipan anak ini akan bekerja sama beberapa pihak konsultan yang cakap dalam bidang perkembangan anak. Persamaan dari penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, penelitian ini membahas studi kelayakan bisnis penitipan anak sedangkan peneliti membahas analisis kelangsungan usaha taman penitipan anak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Yulinda Hamdiani, Dessy Hasanah Siti A, Dan Gigin Ginanjar Kamil, “*Layanan anank Usia Dini/prasekolah dengan Full Daycare Di Taman Penitipan Anak*”, Jurnal Penitipan Anak, Vol. 3, No.2 (Oktober 2013), 155-291.

<sup>10</sup>Elissa Kurnia Dini, Ratna L. Nugroho, “*Studi Kelayakan Bisnis Taman Penitipan Anak (TPA) Di Kota Bandung*”, (Bandung: Universitas Telkom, 2011), hlm 13.

## B. Landasan Teori

Strategi sangat mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang dan berorientasi ke masa depan, salah menetapkan strategi akan membuat usaha tidak akan maju bahkan bangkrut. Dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul di tempat penitipan anak Neny Daycare, maka sangat diperlukan penelitian yang cermat sehingga mampu menemukan strategi yang cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang muncul. Hal tersebut membuat Neny Daycare memilih menggunakan analisis SWOT sebagai acuannya untuk menentukan strategi apa yang akan diterapkan untuk kedepannya.

### 1. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats)

#### a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats). Analisis SWOT digunakan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan serta pemanfaatan peluang sekaligus untuk meminimalisir kelemahan yang ada pada usaha dan menekan ancaman yang timbul dan harus dihadapi dengan cara yang tepat.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Istiqomah, and Irsad Andriyanto. "Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus)." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5.2 (2018): 363-382.

Melalui analisis SWOT, perusahaan dapat melihat evaluasi keseluruhan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Tujuan analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi trend, kekuatan dan kondisi yang memiliki dampak potensial pada formulasi dan implementasi strategi pemasaran perusahaan. Manfaat Analisis SWOT Analisis SWOT bermanfaat apabila telah secara jelas ditentukan dalam bisnis apa perusahaan beroperasi dan ke arah mana perusahaan menuju ke masa depan serta ukuran apa saja yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan misinya serta dijadikan dasar dalam menetapkan sasaran-sasaran perusahaan selama 3-5 tahun ke depan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para stakeholder.<sup>12</sup>

#### b. Tujuan Analisa SWOT

Tujuan utama Analisis SWOT adalah mengidentifikasi strategi perusahaan secara keseluruhan. Hampir setiap perusahaan maupun pengamat bisnis dalam pendekatannya banyak menggunakan analisis SWOT. Dalam perkembangannya saat ini analisis SWOT digunakan dalam penyusunan perencanaan bisnis yang bertujuan untuk menyusun strategi-strategi jangka panjang sehingga arah dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera diambil keputusan berikut semua perubahannya dalam menghadapi pesaing.<sup>13</sup>

#### c. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Analisis SWOT

---

<sup>12</sup>Luntungan, Warren GA, and Hendra N. Tawas. "Strategi Pemasaran Bambuden Boulevard Manado: Analisis SWOT." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7.4 (2019):76

<sup>13</sup>Istiqomah, and Irsad Andriyanto. "Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus)." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5.2 (2018): 363-382.

Dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul dalam tubuh perusahaan ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain: <sup>14</sup>

1) Kekuatan (Strength)

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya keunggulan dalam produk yang dapat diandalkan, memiliki keterampilan yang juga dapat diandalkan serta berbeda dengan produk lain yang mana dapat membuatnya lebih kuat dari para pesaingnya. <sup>15</sup>

2) Kelemahan (Weakness)

Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi. Keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. <sup>16</sup>

3) Peluang (opportunity)

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan. Situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan, kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang. <sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Sulasih, et al. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).65

<sup>15</sup>Syaeful Bakhri, A. Z. Abdul Aziz, and Ummi Khulsum. "Analisa SWOT untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon." *dimasejati: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2019): 64-80.

<sup>16</sup>Arwiyandra Sutiarkoro. "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Katalog Rainbow Creative Semarang Dengan Menggunakan Metode Swot." *Industrial Engineering Online Journal* 7.2 (2018).

<sup>17</sup>Nur Aini Hamidah, and Muhammad Syahrul Haqi. "Strategi Pemasaran dan Analisis SWOT sebagai Pengembangan Usaha Kedai." *MARGIN ECO* 3.2 (2019): 14-29.

#### 4) Ancaman (Treats)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan yang bersangkutan baik masa sekarang maupun yang akan datang.<sup>18</sup>

## 2. Kelangsungan Usaha

### a. Pengertian kelangsungan usaha

Kelangsungan usaha menurut Musrofi dalam RonalWatrianthos, yang berkaitan dengan bagaimana seseorang wirausahawan mengembangkan suatu usahanya. Dalam proses pengembangan usaha pada umumnya dilakukan untuk meningkatkan kuantitas produk maupun jasa yang didistribusikan atau dipasarkan sehingga dibutuhkan pergantian atau penambahan sumber daya yang dimiliki serta faktor-faktor lain yang bertujuan untuk mengalami pengelolaan usaha. Sedangkan menurut Sari dan Suprayogi kelangsungan usaha merupakan tujuan utama suatu organisasi atau kelompok bisnis baik dijalankan secara individu atau kelompok sejak didirikannya usaha tersebut.<sup>19</sup>

### b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dalam proses melakukan perkembangan agar usaha menjadi lebih baik atau mencapai pada suatu titik yaitu suatu kesuksesan sebuah

<sup>18</sup>Destri Sonatasia, Onsardi Onsardi, and Ety Arini. "Strategi Meningkatkan Loyalitas Konsumen Makanan Khas Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)* 1.1 (2020): 11-25.

<sup>19</sup>Ronal Watrianthos, et al. *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2020). 23

usaha. Ditinjau dari sudut individunya faktor yang mendorong keberlangsungan usaha dipengaruhi oleh kepribadian seseorang yang menjalankan usaha diantaranya memiliki sikap yang bergairah dalam melakukan usahanya, berkeinginan keras, memiliki pengetahuan yang mendalam, tekun, serta memiliki keterampilan teknis untuk menjalankan bisnisnya. Namun yang menjadi prioritas utama dalam keberhasilan para pengusaha dalam mengelola usahanya diantaranya:<sup>20</sup>

- 1) Kemampuan mengidentifikasi pasar baik itu produk barang ataupun jasa dengan tepat.
- 2) Kemampuan memperoleh dan memanfaatkan informasi secara cepat dan tepat.
- 3) Kemampuan memperoleh dan memanfaatkan sumber daya manusia dengan tepat.
- 4) Kemampuan mendapatkan dan menggunakan modal secara tepat.
- 5) Tanggap dan antisipatif terhadap kebijakan pemerintah.

c. Penerapan asas kelangsungan usaha

Perpu No. 1 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang tentang Kepailitan yang kemudian disahkan menjadi Undang-undang Nomor 4 tahun 1998 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Undang-undang Nomor 37 tahun 2004 tentang

---

<sup>20</sup>Rahman Tanjung, , et al. *Organisasi dan manajemen*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).67

Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang yang berlaku saat ini, sejak awal sejarah pembentukannya telah didesain untuk difungsikan sebagai perangkat hukum untuk menyelesaikan pembayaran utang piutang debitor yang dilakukan secara kolektif. Sedangkan cara-cara penyelesaian pembayaran utang yang didealkan adalah dilakukan secara adil, cepat, terbuka, dan efektif berlandaskan asas keseimbangan, keadilan, kelangsungan usaha dan asas integritas.<sup>21</sup>

UU Kepailitan dan PKPU sejak awal berlakunya Perpu No. 1 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang tentang Kepailitan yang kemudian disahkan menjadi Undang-undang nomor 4 tahun 1998 hingga diubah dengan Undang-undang nomor 37 tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban pembayaran Utang sebenarnya mengidealkan penyelesaian pembayaran utang secara berdamai dengan tujuan agar usaha debitor pailit dapat kembali beroperasi secara normal. Hal tersebut tergambar dari konsideran maupun penjelasan Perpu No. 1 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang tentang Kepailitan maupun dalam bab penjelasan UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan penundaan kewajiban Pembayaran Utang sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Dalam penjelasan atas Perpu No. 1 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang tentang Kepailitan yang mengubah *Failissement Verordening* yang selanjutnya ditetapkan menjadi UU No. 4 tahun 1998.

---

<sup>21</sup>Mahyuddin, et al. *Teori Organisasi*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).89

<sup>22</sup>Susanti Adi Nugroh. *Hukum Kepailitan Di Indonesia: Dalam Teori dan Praktik Serta Penerapan Hukumnya*. (Jakarta: Kencana, 2018). 133



Upaya penyelesaian utang piutang dunia usaha perlu segera diberi kerangka hukumnya agar perusahaan-perusahaan dapat segera beroperasi secara normal. Dengan demikian, selain aspek ekonomi, berjalannya kembali kegiatan ekonomi akan mengurangi tekanan sosial yang disebabkan oleh hilangnya banyak lapangan dan kesempatan kerja.

- 2) Tujuan yang sama juga dijabarkan dalam penjelasan atas Undang-undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang yang menggantikan UU No. 4 Tahun 1998, disebutkan sebagai berikut: Krisis moneter yang terjadi di Indonesia telah memberikan dampak yang tidak menguntungkan terhadap perekonomian nasional sehingga menimbulkan kesulitan besar terhadap dunia usaha dalam menyelesaikan utang piutang untuk meneruskan kegiatannya. Selanjutnya, dalam penjelasan UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang yang berlaku hingga saat ini, asas kelangsungan usaha disebutkan sebagai salah satu asas yang dikandung dalam Undang-undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Utang selain asas keseimbangan dan asas keadilan dan asas integrasi.

Dari uraian-uraian tersebut diatas jelas bahwa salah satu tujuan dari reformasi dibidang hukum Kepailitan yang berlaku sebelumnya di Indonesia, sangat bernuansa ekonomi yaitu untuk menyelesaikan masalah pembayaran utang piutang antara debitor dan kreditor sehingga perekonomian Indonesia kembali berjalan normal. Tujuan tersebut sangat relevan dengan keadaan dunia usaha saat itu (1998) dimana hampir semua

perusahaan di Indonesia mengalami masalah kelangsungan usaha sebagai dampak memburuknya kondisi ekonomi.

Ketentuan kelangsungan usaha sebagai tujuan dari UU Kepailitan dan PKPU yang terkadang dalam pasal 104 Pasal 179 ayat (1), Pasal 180 Ayat (1) Pasal 183 ayat (1) dan Pasal 184 ayat (1) UU Kepailitan dan PKPU tidak bersifat imperatif untuk dilaksanakan. Sedangkan mekanisme untuk menentukan keadaan kelangsungan usaha diserahkan kepada kurator dan para kreditor konkuren sepakat untuk melanjutkan usaha debitor pailit, para kreditor lainnya dan kurator dapat mengusulkan pada hakim pengawas agar kelangsungan usaha debitor dihentikan, apabila kelangsungan usaha tidak mampu meningkatkan nilai dan jumlah harta pailit.<sup>23</sup>

Ketentuan dalam Undang-undang kepailitan dan PKPU yang menyerahkan sepenuhnya penentu keadaan insolven dan kelangsungan usaha debitor pailit pada kekuasaan para kreditor konkuren mengindikasikan bahwa kreditor konkuren berkuasa untuk menentukan kearah kepailitan debitor. Apabila para kreditor konkuren sepakat kepailitan berakhir dengan perdamaian atau dengan pemberesan harta pailit. Ketentuan dalam Undang-undang kepailitan dan PKPU ini sesungguhnya telah mematahkan pendapat dari R.M Goode yang

---

<sup>23</sup>Elyta Ras Ginting. *Hukum Kepailitan: Teori Kepailitan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 56

menyatakan “Rezim hukum kepailitan sistem hukum Eropa pada dasarnya lebih memihak pada debitor daripada kreditor”.<sup>24</sup>

Undang-undang kepailitan dan PKPU jelas lebih melindungi pihak kreditor konkuren yang diberi kekuasaan untuk menentukan menerima atau menolak proposal perdamaian. Jika kreditor konkuren sepakat menolak perdamaian maka harta pailit menjadi insolven. Besarnya kekuasaan kreditor konkuren ini bisa terjadi, menurut Sunarmi dikarenakan ketiadaan kewajiban untuk melakukan insolvensi test untuk melihat apakah debitor berada dalam keadaan insolven atau solven.<sup>25</sup>

#### d. Indikator Kelangsungan Usaha

##### 1) Promosi

Promosi merupakan aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas usaha yang dibuat agar bersedia menerima dan loyal terhadap usaha tersebut. Promosi merupakan faktor penting dalam usaha untuk menarik minat pelanggan. Promosi bertujuan untuk membujuk para pelanggan untuk menitipkan anaknya di nencyare dengan melalui media sosial, pembicaraan langsung dan masih banyak lagi yang lainnya dengan menyampaikan bahwa usaha tempat penitipan anak yang dimiliki akan sangat membantu para orang tua yang sedang

---

<sup>24</sup>Leny Nadrina. "Sosialisasi Penyelesaian Sengketa Bisnis Melalui Kepailitan Dan Restrukturisasi Utang Pada Masa Pandemi Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 1. No. 1. 2020.

<sup>25</sup>Elyta Ras Ginting, *Hukum Kepailitan Rapat-rapat Kreditor*, (Rawamangun: Sinar Grafika, 2018), 186-191

mengalami kesibukan dalam pekerjaannya.<sup>26</sup> Menurut Kurniasari (2015) mengemukakan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap pelanggan.<sup>27</sup>

## 2) Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu cara yang diperhatikan ketika melangsungkan usaha yang dijalani dengan melihat kondisi yang ada tentunya melihat kondisi yang nantinya akan menghadirkan peluang bisnis yang memadai dengan hadirnya ramah lingkungan. Ketika lingkungan menghadirkan masalah ataupun peluang maka sebagai pemilik usaha atau bisnis harus mampu memutuskan rencana persiapan untuk mengatasi dan memecahkan masalah ataupun memanfaatkan peluang yang ada.

Kelangsungan sebuah usaha harus benar-benar memperhatikan lingkungan untuk menunjang perkembangan usaha dengan meningkatkan kinerja sesuai perubahan yang terjadi. Faktor yang memengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya yaitu:

- a) Perencanaan dan kebijakan
- b) Penawaran nilai
- c) Sumber daya manusia
- d) Peralatan dan perlengkapan

---

<sup>26</sup>Komang Rian Tiniasti, Kadek Rai Suwena, and I. Nyoman Sujana. "Pengaruh Biaya Bauran Promosi Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Bintang Bali Indah Singaraja Tahun 2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9.2 (2019): 217-226.

<sup>27</sup>A Kurniasari, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, kualitas makanan, harga dan promosi terhadap kepuasan pelanggan Ralana Solo*. Vol. 3 No.2, tahun 2015

- e) Hubungan antar karyawan
- f) Kualitas dan struktur infrastruktur

Sedangkan faktor eksternalnya yakni:

- a) Konsumen
- b) Media dan pemasaran
- c) Talenta

### 3) Lokasi

Lokasi merupakan suatu tempat usaha yang nantinya akan beroperasi ketika melakukan suatu kegiatan dengan melihat bahwa lokasi yang di gunakan untuk berusaha benar-benar lokasi yang strategis sehingga nantinya akan menentukan suatu keberhasilan usaha. Menurut Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra pemilihan lokasi memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap beberapa faktor:

- a). Akses yaitu kemudahan untuk menjangkau.
- b). Visibilitas yaitu kemudahan untuk melihat.
- c). Lalu lintas ada 2 hal yang diperhatikan seperti banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang yang besar, kepadatan dan kemacetan bisa menjadi hambatan.
- d). Peraturan pemerintah.

### 4) Pelayanan

Pelayanan merupakan memberikan suatu pelayanan yang baik bagi anak yang telah dititipkan dengan memberikan layanan kesehatan, gizi,

dan pendidikan secara terpadu, sehingga kebutuhan dasar anak usia dini dalam proses tumbuh kembangnya dapat terpenuhi.

Menurut Lewis and Booms kualitas pelayanan adalah seberapa bagus tingkat pelayanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi pelanggan, yang artinya pelayanan bisa diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampain untuk mengimbangi harapan pelanggan.<sup>28</sup>

Menurut Kotler dan Keller kualitas pelayanan adalah ukuran sejauh mana suatu pelayanan yang diberikan dapat memenuhi pelanggan.<sup>29</sup>

### 3. Taman Penitipan Anak

#### a. Pengertian Taman Penitipan Anak

Taman penitipan anak (TPA) merupakan bentuk layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) nonformal yang terus berkembang jumlahnya. Taman penitipan anak telah dikembangkan oleh departemen sosial sejak tahun 1963 sebagai unuk memenuhi kebutuhan pengasuhan, pembinaan, bimbingan, sosial anak balita selama anak tidak bersama orang tua.<sup>30</sup>

#### b. Dasar hukum

Adapun dasar hukum tentang taman penitipan anak antara lain:

- 1) Undang-undang nomor 4 tahun 1974 tentang kesejahteraan anak

<sup>28</sup>Fandy Tjiptono, *service quality satisfaction edidi III*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011). Hlm 180

<sup>29</sup>Kotler,p, *Manajemen Pemasara, Analisis Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*,(Jakarta: Penerbit Prenhalindo)

<sup>30</sup>Erman Syamsuddin, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*, Edisi 1 (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015), 3

- 2) Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak
- 3) Undang-undang nomor 22 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- 4) Undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2004-2006
- 5) Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
- 6) Peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2010
- 7) Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
- 8) Peraturan presiden nomor 24 tahun 2010 tentang kedudukan, tugas dan fungsi kementerian negara serta susunan organisasi, tugas, dan fungsi eselon satu sebagaimana telah diubah dengan peraturan presiden nomor 67 tahun 2020.
- 9) Peraturan presiden nomor 60 tahun 2013 tentang pengembangan anak usia dini Holistik-Integratif.
- 10) Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

- 11) Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 1 tahun 2012 tentang organisasi tata kerja kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- 12) Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 84 tahun 2014 tentang pendirian satuan pendidikan anak usia dini.
- 13) Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional anak usia dini.
- 14) Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini<sup>31</sup>

c. Landasan Hukum Islam Tentang Perlindungan Anak

Kehidupan sejahtera dan sentosa dunia akhirat, prinsip ini relevan dengan tujuan ekonomi islam. Ini berarti segala kegiatan ekonomi bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan hidup tetapi lebih jauh lagi kegiatannya yang memberikan nilai tambah dalam kehidupan manusia, yakni kehidupan yang dimiliki sekarang mempunyai daya akselerasi kehidupan selanjutnya dan juga memberikan kesentosaan dalam kehidupan dunia dan akhirat.<sup>32</sup>

Dalam perspektif islam, pemeliharaan anak disebut hadhanah. Hadhanah adalah merawat dan mendidik seseorang yang belum mumayiz atau yang kehilangan kecerdasannya karena mereka tidak

---

<sup>31</sup>Erman Syamsuddin, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*, Edisi 1 (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015), 1-3

<sup>32</sup>Fasiha, *Jurnal Muamalah, Analisis Kegiatan Ekonomi Atas Hak Cipta Dalam Ekonomi Islam*, Volume VI No 1



bisa memenuhi keperluannya sendiri.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Sayyid Sabiq, hadhanah adalah melakukan pemeliharaan anak yang masih kecil, laki-laki ataupun perempuan atau yang sudah besar belum mumayyiz tanpa kehendak dari siapapun, menjaga dari sesuatu yang menyakiti dan merusaknya, mendidik jasmani dan rohani agar mampu berdiri sendiri menghadapi hidup dan memiliki tanggung jawabnya.<sup>34</sup>

Dasar daripada hukum pemeliharaan anak itu sendiri yaitu hukumnya wajib, sebagaimana wajibnya masih dalam ikatan perkawinan. Lain halnya apabila terjadinya sebuah perceraian diantara keduanya sehingga harus ditentukan hak hadhanah, sehingga dibutuhkan biaya hidup dalam pemeliharaan anak. Allah SWT berfirman, dalam QS al-Baqarah/2:233 yang berbunyi:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُبْرِئَ  
الرِّضَاعَةَ ۗ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ  
نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى  
الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۚ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا  
جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۚ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا

<sup>33</sup>Amiur Nuruddin, dkk, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), 293

<sup>34</sup>Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* juz 8, AlMa'ruf, Bandung, 1984, hal.179

سَلَّمْتُمْ مَّا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ

Terjemahnya:

*“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh. Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma’ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya. Dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusulkan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”<sup>35</sup>*

Ayat ini menjelaskan tentang Allah SWT yang mewajibkan kepada orang tua untuk memelihara anak mereka, ibu berkewajiban menyusunya sampai umur dua tahun. Dan bapak berkewajiban memberikan nafkah kepada ibu. Dibolehkan mengadakan penyapihan (menghentikan penyusuan) sebelum dua tahun apabila ada kesepakatan antara kedua orang dan mereka boleh mengambil perempuan lain untuk menyusukan anak tersebut dengan syarat memberikan upah yang pantas.

#### d. Syarat pendirian

Persyaratan pendirian TPA terdiri atas persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia no. 84 tahun 2014 tentang pendirian satuan pendidikan anak usia dini.

<sup>35</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia Al-Quran, Al-Karim dan Terjemahannya (Surabaya, Halim 2013), 0404

1) Persyaratan administratif pendirian TPA terdiri atas:

- (a) Foto copy identitas sendiri.
- (b) Surat keterangan domisili dari kepala desa/lurah.
- (c) Susunan pengurus dan rincian tugas.

2) Persyaratan teknis pendirian Taman Penitipan Anak terdiri atas:

- (a) Hasil penilaian kelayakan, meliputi: Dokumen hak milik sewa atau pinjam pake atas tanah dan bangunan yang akan digunakan untuk penyelenggaraan Taman Penitipan Anak yang sah atas nama pendiri.

(1) Dalam hal pendiri adalah badan hukum, wajib melaporkan foto copy akta notaris dan surat penetapan badan hukum dalam bentuk yayasan, perkumpulan, atau badan lain sejenis dari kementerian bidang hukum atas nama pendiri atau induk organisasi pendiri disertai surat keputusan yang menunjukkan adanya hubungan dengan organisasi induk.

(2) Data mengenai perkiraan pembiayaan untuk kelangsungan Taman Penitipan Anak paling sedikit untuk 1 (satu) tahun pembelajaran.

- (b) Dokumen rencana pncapaian standar penyelenggaraan Taman Penitipan Anak paling lama 5 tahun, yang sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Reublik

Indonesia no. 137 tahun 2014 tentang standar nasional anak usia dini.<sup>36</sup>

e. Jenis-jenis layanan penitipan anak

Secara umum layanan Taman Penitipan Anak terbagi menjadi dua jenis, yaitu berdasarkan waktu layanan dan tempat penyelenggaraan.<sup>37</sup>

1) Berdasarkan waktu layanan

(a) Sehari penuh (Fullday)

Taman Penitipan Anak fullday diselenggarakan selama satu hari penuh dari jam 07.00- s/d 17.00 (d disesuaikan dengan kondisi daera atau lingkungan setempat), untuk melayani peserta didik yang dititipkan baik yang dititipkan sewaktu-waktu maupun yang dititipkan secara rutin/setiap hari.

(b) Setengah hari (halfday)

Taman Penitipan Anak setengah hari (halfday) diselenggarakan selama setengah dari jam 07.00 s/d 12.00 atau 12.00 s/d 17.00. TPA tersebut melayani peserta didik yang telah selesai mengikuti pembelajaran dikelompok bermain atau taman kanak-kanak, dan yang akan mengikuti program TPQ pada siang hari.

(c) Temporer

Taman Penitipan Anak yang diselenggarakan hanya pada waktu-waktu tertentu saat dibutuhkan oleh

---

<sup>36</sup>Erman Syamsuddin, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*, Edisi 1 (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015), 4

<sup>37</sup>Erman Syamsuddin, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*, Edisi 1 (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015), 4-6

masyarakat. Penyelenggara Taman Penitipan Anak temporer bisa menginduk pada lembaga yang mempunyai izin operasional. Contohnya: pada daerah nelayan dapat dibuka Taman Penitipan Anak saat musim melaut, musim panen di daerah pertanian dan perkebunan, atau terjadi situasi khusus seperti terjadi bencana, dan lain-lain.

## 2) Berdasarkan tempat penyelenggaraan

### (a) TPA Perumahan

Taman Penitipan Anak yang diselenggarakan di kompleks perumahan untuk melayani anak-anak disekitar perumahan yang ditinggal bekerja oleh orang tua mereka, dikarenakan sibuk dengan pekerjaan ataupun ditinggal karna keadaan yang tidak memungkinkan membawa anak dan menginginkan anak tetap beraddirumah.

### (b) TPA Pasar

Taman Penitipan Anak yang melayani peserta didik dari para pekerja pasar dan anak-anak yang orang tuanya bekerja dipasar, dikarenakan tidak sanggup menjaga anak ketika dipasar sehingga ada yang menitipkan anaknya dipenitipan anak yang berada di pasar.

### (c) TPA Pusat Pertokoan

Layanan Taman Penitipan Anak yang diselenggarakan dipusat pertokoan. Tujuan utamanya untuk melayani peserta didik yang orang tuanya bekerja dipertokoan tertentu namun

tidak menutup kemungkinan taman penitipan anak ini melayani peserta didik diluar pegawai petokoan.

(d) TPA Rumah Sakit

Layanan Taman Penitipan Anak yang diselenggarakan selain untuk karyawan rumah sakit juga melayani masyarakat dilingkungan rumah sakit, tentunya anak sangat rentan terkena penyakit sehingga banyak orang tua yang lebih memilih menitipkan anaknya di taman penitipan anak (TPA) rumah sakit untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan saat menjenguk.

(e) TPA Perkebunan

Taman penitipan anak (TPA) berbasis perkebunan adalah layanan yang diselenggarakan didaerah perkebunan. Layanan ini bertujuan untuk melayani anak peserta didik pekerja perkebunan selama mereka ditinggal bekerja oleh orang tua.

(f) TPA Perkantoran

Layanan Taman penitipan anak (TPA) yang diselenggarakan dipusat perkantoran. Tujuan utamanya untuk melayani peserta didik yang orang tuanya bekerja diakantorpemerinta atau swasta tertentu namun tidak menutup kemungkinan taman penitipan anak ini melayani peserta didik diluar pegawai kantor.

(g) TPA Pantai

Taman penitipan anak pantai bertujuan untuk mengasuh peserta didik para nelayan dan pekerja disekitar pantai, namun tidak menutup kemungkinan melayani anak-anak disekitar daerah tersebut.

(h) TPA Pabrik

Taman penitipan anak (TPA) pabrik adalah penyelenggaraan layanan taman penitipan anak yang berada di lingkungan pabrik yang bertujuan untuk melayani anak dari pekerja pabrik, namun tidak menutup kemungkinan melayani anak-nak disekitar daerah tersebut. Layanan taman penitipan anak pabrik dapat disesuaikan dengan jam-jam kerja pegawai pabrik, yang berdasarkan jadwal kerja pegawai pabrik.

(i) TPA Mall

Layanan taman penitipan anak (TPA) yang diselenggarakan di Mall atau pusat perbelanjaan. Tujuan utamanya diselenggarakan TPA Mall adalah untuk dapat melayani pengunjung mall yang membutuhkan layanan TPA pada saat mereka melakukan aktivitas di mall tersebut. Layanan (TPA) Mall dapat bersifat temporer untuk parapengunjung atau

para pengguna jasa mall, dapat pula bersifat tetap untuk memberikan layanan bagi anak-anak pegawai di mall.<sup>38</sup>

f. Prinsip penyelenggaraan

Pengalaman peserta didik didalam keluarga dan ditaman penitipan anak berpengaruh besar terhadap positif atau tidaknya peserta didik ketika belajar. Layanan Taman Penitipan Anak yang berkualitas memiliki prinsip yang khas, meliputi: tempa, asah, asih dan asuh.

1) Tempa

Yang dimaksud dengan tempa yaitu untuk mewujudkan suatu baik buruknya fisik anak-anak melalui prosesupaya menjaga kesehatan, meningkatkan mutu gizi anak, menyilipkan olahraga yang teratur dan membantu kinerja otak anak, serta aktifitas jasmani sehingga peserta didik memiliki fisik kuat, lincah, daya tahan dan disiplin tinggi.

2) Asah

Asah yaitu untuk memberi dukungan kepada anak-anak untuk dapat belajar melalui bermain agar memiliki pengalaman yang berguna dalam pengembangan seluruh potensinya. Kegiatan bermain yang bermakna, menarik, dan merangsang imajinasi, kreatifitas peserta didik untuk melakukan, mengeksplorasi,

---

<sup>38</sup>Erman Syamsuddin, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*, Edisi 1 (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015), 8-10



memanipulasi, dan menemukan inovasi sesuai dengan minat dan gaya belajar peserta didik.

### 3) Asih

Asih pada dasarnya merupakan penjaminan pemenuhan kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan perlindungan dari pengaruh yang dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan, misalnya perlakuan kasar, penganiayaan fisik dan mental dan eksploitasi.

### 4) Asuh

Melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten untuk membentuk perilaku dan kualitas kepribadian dan jati diri peserta didik dalam hal:

- a) Integritas, iman dan taqwa.
- b) Patriotisme, dan kepeloporannasionalisme.
- c) Sportivitas jiwa kesatria dan rasa tanggungjawab,.
- d) Optimis dan keberanian mengambil Resiko.
- e) Jiwa kebersamaan, demokratis dan tahan uji
- f) Jiwa dalam tanggap (penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi), daya kritis dan idealisme.
- g) Jiwa kreatif,kewirausahaan,dan profesional.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Erman Syamsuddin, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*, Edisi 1 (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2015), 11-12

Berdasarkan penjelasan diatas maka kegiatan taman penitipan anak bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada anak-anak demi pemenuhan tumbuh kembang anak. Untuk melaksanakan fungsi pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak dibutuhkan rancangan kegiatan penunjang perkembangan anak seperti:

- 1) Perawatan dan pengasuhan kegiatan ini berdasarkan pada bagaimana pengasuh melakukan perawatan dari mulai datang dipenitipan anak hingga pulang.
- 2) Pendidikan kegiatan ini bertujuan untuk bermain anak jadi anak diberikan metode main namun diselipkan edukasi didalamnya.
- 3) Tempat penitipan anak memberikan program pelayan gizi dengan memberikan asupan gizi sehingga asupan nutrisi anak dapat terpenuhi.
- 4) Kesehatan pelayanan program kesehatan taman penitipan anak berskala mengenai kondisi kesehatan anak.
- 5) Peran pendidik sangatlah penting karena pendidikan yang ada harus berdasarkan standar minimal pendidikan dan mempunyai kuitas baik yang sudah ditetapkan.
- 6) Sarana prasarana menjadi faktor penunjang tumbuh kembang anak. Anak bermain dan ketika anak bermain ataupun melakukan aktivitas harus memiliki fasilitas yang layak dan cukup aman bagi anak-anak.

## g. Analisis TPA

### 1) Analisis Organisasi dan Personalia

Pada analisis ini terdapat dua hal yang dibahas yang pertama mengenai gambaran umum usaha yang terdiri dari tujuan pendirian usaha, izin-izin, kegiatan usaha, bentuk badan hukum dan sumber permodalan. Kedua mengenai organisasi dan personalia yang terdiri dari manajemen, struktur organisasi, jabatan dan uraian tugasnya serta jumlah tenaga kerja dan penggajian. Ketika taman penitipan anak sudah dapat menggambarkan hal-hal tersebut dengan baik, maka taman penitipan anak dapat dikatakan layak dan analisis pun dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

### 2) Analisis Pemasaran

Pada analisis ini hal-hal yang dibahas adalah mengenai produk jasa seperti apa yang akan ditawarkan taman penitipan anak, perkembangan permintaan dan harapan untuk kedepannya, perkembangan penawaran dan prospeknya, penjelasan market space dan market share, serta program pemasaran taman penitipan anak yang termasuk didalamnya daerah pemasaran dan pengembangannya, kebijakan harga jual dan sistem pembayarannya serta sistem promosi taman penitipan anak. Aspek ini sangatlah penting dalam menentukan layak atau tidaknya suatu usaha taman penitipan anak yang didirikan, jika terdapat prospek permintaan yang baik dan ruang pasar yang besar, maka diperkirakan usaha taman penitipan anak layak untuk

dijalankan, dan analisis pun dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

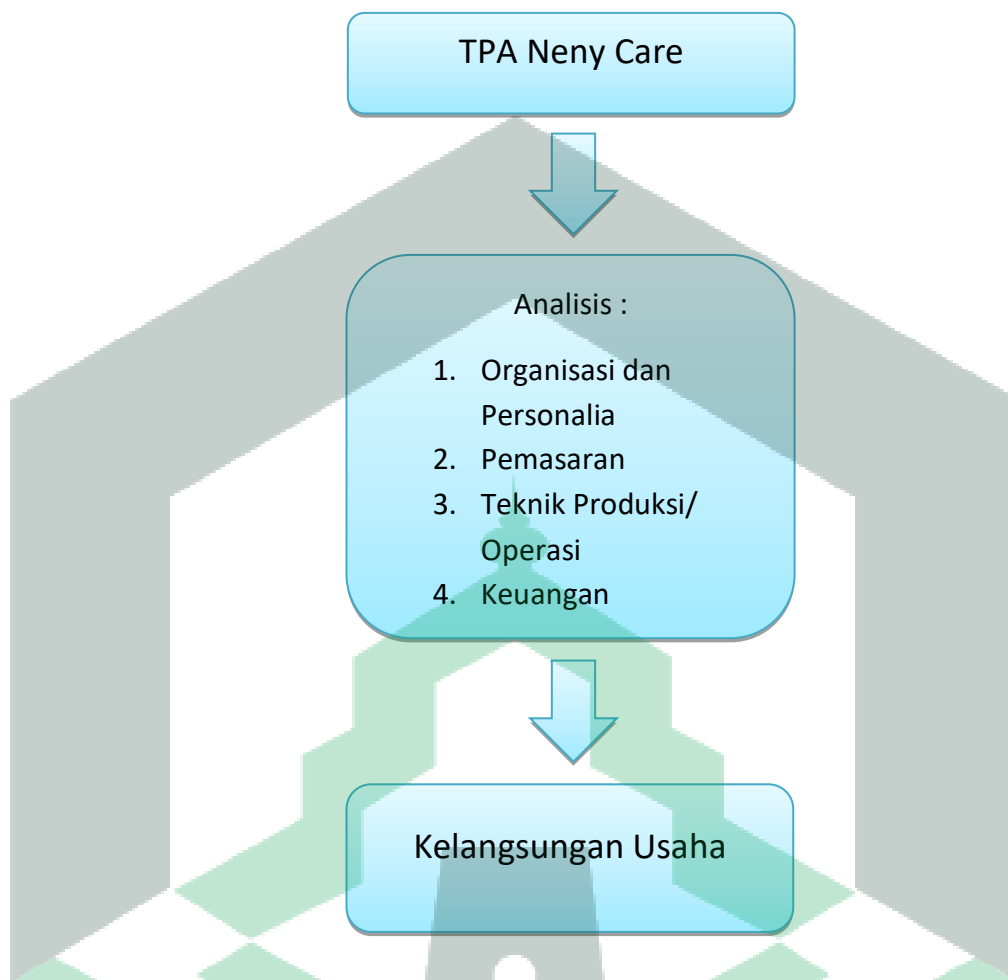
### 3) Analisis Teknik Produksi atau Operasi

Analisis teknik produksi atau operasi hal-hal yang dibahas adalah mengenai penentuan lokasi usaha, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha taman penitipan anak, metode (teknologi) yang digunakan dalam operasional taman penitipan anak, dan jumlah total dana yang dibutuhkan dalam menyediakan alat dan bahan tersebut. Analisis aspek ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai teknik menjalankan taman penitipan anak dan akan sangat berpengaruh pada analisis aspek selanjutnya yaitu aspek keuangan. Apabila hal-hal yang dibahas dalam aspek ini dapat digambarkan dengan baik maka analisis dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

### 4) Analisis Keuangan

Analisis ini merupakan aspek yang sangat penting di mana di dalamnya dibahas dan dibuat ringkasan penerimaan usaha dan ringkasan biaya usaha, uji kelayakan investasi juga perlu dilakukan jika manajemen atau investor memutuskan untuk melakukan investasi pada aktifitas tetap seperti gedung, tanah, mesin dan sebagainya.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Alur kerangka pikir di atas dapat menunjukkan bahwa Taman Penitipan Anak (TPA) Neny Care merupakan input kemudian akan diproses dengan menggunakan analisis yaitu analisis organisasi dan personalia, analisis pemasaran, analisis operasi dan analisis keuangan yang mana nantinya akan menghasilkan suatu output yaitu kelangsungan usaha.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan sistem pengumpulan data pada sebuah data alami dengan tujuan menafsirkan gejala yang terjadi dimana peneliti adalah alat kunci. Pengambilan sampel sumber informasi dilakukan secara menetap dan pengambilan sampel dari suatu populasi, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis informasi bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (kualitatif), dan hasil penelitian kualitatif lebih menegaskan makna dibandingkan generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menyediakan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kejadian atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.<sup>40</sup>

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis fokus kepada analisis kelangsungan usaha untuk mengetahui apakah usaha taman penitipan Anak Neny daycare dapat berlangsung atau tidak, yakni bagaimana analisis

---

<sup>40</sup>Albi Anggito dan John Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 92

kelangsungan usaha dapat mengoptimalkan faktor-faktor kelangsungan usaha taman penitipan anak Neny daycare.

### **C. Definisi Istilah**

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan, maka peneliti memberikan pengertian kata yang terdapat dalam rangkaian judul proposal ini sebagai berikut:

#### **1. Kelangsungan usaha**

Kelangsungan usaha merupakan suatu prinsip yang ditanamkan dalam tiap-tiap perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, kelangsungan usaha merupakan suatu perwujudan bisnis dan merupakan peran penting untuk memanejemenkan sebuah usaha, sekaligus mengevaluasi status kelangsungan perusahaan.

#### **2. Taman penitipan anak**

Taman penitipan anak merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk membantu para orang tua yang memiliki kesibukan dan tidak memiliki waktu dalam mengurus buah hati mereka. Di Taman Penitipan Anak, anak-anak juga dapat memperoleh pengajaran serta tempat untuk membentuk karakter dari dini.

### **D. Desain Penelitian**

Penulis akan melakukan penelitian menggunakan penelitian kualitatif atau yang lebih dikenal dengan istilah pencarian alamiah (naturalistic inquiry) karena menekankan pada pemahaman situasi alamiah partisipan, lingkungan dan tempat penelitian. Penelitian sangat bergantung pada kondisi atau situasi yang benar-benar terjadi pada apa yang sedang

berlangsung sesuai dengan keadaan dan kenyataan lingkungan. Penelitian berangkat dari lingkungan, pengalaman dan keadaan fakta yang terjadi bukan dari praduga, asumsi, maupun konsep peneliti. Hal tersebut mengharuskan penulis masuk dan mendalami situasi ekonomi, budaya, yang berlaku pada lingkungan penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini ialah menemukan yang baru dari situasi ataupun gejala yang diteliti.<sup>41</sup>

### E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer (*primary data*) merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau organisasi secara langsung dari objek yang akan diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan observasi.<sup>42</sup> Hasil dari data primer ini digunakan dalam menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian secara khusus.

Penelitian ini mengambil Informan dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni sampel yang diperoleh dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan atau ciri-ciri yang ingin diperoleh oleh penelitian. Penentuan sampel dilakukan saat mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Penambahan sampel dapat dihentikan apabila data yang diperoleh sudah jenuh. Artinya para informan sudah tidak memberikan data baru lagi.

---

<sup>41</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Gramedia, (2010): 10

<sup>42</sup>Situmorang Syafrizal, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Edisi 1 (Medan: USU Press, 2010), 2



## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer yang di peroleh dari studi dokumentasi atau membaca referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian serta data-data ataupun dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian, yang dimaksud yaitu baik orang, benda, maupun lembaga (organisasi), yang sifat atau keadaan yang memiliki informasi mengenai objek yang akan diteliti dan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, karyawan dan pelanggan Penitipan Anak Neny Daycare.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan suatu data proses penulisan, penulis menggunakan tiga metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung atau yang sedang terjadi. Obsevasi penelitian kualitatif dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung untuk mendapatkan gambaran kondisi terhadap kejadian yang sebenarnya dan mengetahui objek penelitian secara nyata sehingga peneliti dapat mengetahui hambatan-hambatan yang akan dihadapi selama proses penelitian berlangsung.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 60

Observasi dilakukan untuk mendapatkan sebuah gambaran secara jelas mengenai kelangsungan usaha Penitipan Anak Neny Daycare dengan melakukan pengamatan secara langsung.

## 2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan metode wawancara merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka agar narasumber tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan dapat menjawabnya dengan lebih menyeluruh dan terbuka. Informan yang dimaksud adalah pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha, karyawan dan pelanggan Penitipan Anak Neny Daycare. Dengan menggunakan alat panduan wawancara, peneliti mampu mengetahui

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan seperti pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lainnya). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian pada Penitipan Anak Neny Daycare di Kecamatan Masamba yang telah ditetapkan dan dijadikan sampel penelitian.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, pengujian data dalam penelitian kualitatif terdiri atas beberapa pengujian, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibiitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan proses peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber akan terbentuk (rapport), akrab, semakin terbuka, daling mempercayai sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang asli. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh.<sup>44</sup>

#### b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>45</sup>

#### c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

<sup>44</sup>Sugiono, Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D: *pengujian validitas dan rehabilitas penelitian kualitatif*, (Bandung: CV, Alfabeta. 2015). Hlm. 269-271

<sup>45</sup>Sugiono, Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D: *pengujian validitas dan rehabilitas penelitian kualitatif*, (Bandung: CV, Alfabeta. 2015). Hlm. 272

waktu.<sup>46</sup>

#### d) Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Kasus negatif merupakan upaya mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

#### 2. Pengujian Transferability

Merupakan validitas eksternal dimana peneliti membuat hasil penelitian secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

#### 3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan pengecekan secara berskala terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji dependability digunakan untuk menemukan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar ada dan data yang diperoleh berasal dari informan yang terkait.

#### 4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability hampir sama dengan pengujian dependability yaitu menguji hasil penelitian, lalu dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

---

<sup>46</sup>Sugiono, Metode Penelitian, Kualitatif dan R&D: *pengujian validitas dan rehabilitas penelitian kualitatif*, (Bandung: CV, Alfabeta. 2015). Hlm. 273

## I. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam sebuah catatan lapangan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Catatan deskriptif adalah catatan yang dialami langsung oleh peneliti dilapangan (didengar, dilihat, dan disaksikan) tanpa memasukkan pandangan penulis mengenai kejadian yang dialami.

b. Catatan reflektif yaitu catatan yang didapatkan melalui penafsiran dan pendapat peneliti tentang kejadian yang dialami peneliti dilapangan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema serta membuang hal-hal yang tidak penting dan tidak bersesuaian dengan tema atau masalah penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. dalam penelitian ini data yang diperoleh dibuat dalam bentuk teks naratif, semua itu dirancang tidak lain

untuk memudahkan peneliti dalam menggabungkan yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah diraih.

#### 4. Kesimpulan Dari Hasil Penelitian

Penarikan kesimpulan adalah analisis yang diperuntukan menarik kesimpulan dari permulaan pengumpulan data sampai dengan akhir dari data yang didapat, peneliti menganalisis mulai menarik arti dari pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin akhir sebab akibat dan lain-lain. Penelitian merupakan hasil dari pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare

###### a. Sejarah Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare

Penitipan anak awalnya dikarenakan padatnya pekerja kantoran dikota, tempat penitipan anak tumbuh di kota-kota besar indonesia belakangan ini. Para orang tua menitipkan anak balita mereka di tempat penitipan anak sejak pagi hingga menjelang petang pada hari-hari tertentu. Mereka ambil keputusan ini lantaran rutinitas kerja dan tidak ada keluarga yang membantu. Mereka siap membayar untuk bisa memperoleh layanan terbaik dari taman penitipan anak untuk anak-anak mereka.

Sejarah taman penitipan anak berakar di Prancis ada tahun 1840an.”Berkelindan dengan peningkatan jumlah perempuan pekerja pabrik pada pertengahan abad ke-19,” tulis DorenaCaroli dalam Day Nurseries dan Childcare in Europe 1800-1930. Orang Prancis menyebut taman penitipan anak sebagai Creches. Banyak anak balita mati terlalu dini dan tumbuh terlantar lantaran kurang perawatan dari orang tua. Sekelompok perempuan perawat di Prancis berupaya mengubah keadaan tersebut. Para orang tua bukan tidak ingin merawat dan membesarkan anak balita mereka. Mereka tertekan kemiskinan akut di kota.

Upah bekerja seorang ayah tidak cukup untuk menyambung hidup satu keluarga. Butuh ibu yang juga turut bekerja untuk menjamin keberlangsungan hidup keluarga, tapi cara ini menghapus waktu luang bersama anak-anak mereka.

Maka muncullah inisiatif para perawat dengan kebutuhan orang tua terhadap keberlangsungan tumbuh kembang anak balita mereka pada sebuah tempat bernama Creches (Tempat Penitipan Anak). Kemerdekaan Indonesia mengubah peran perempuan yang awalnya urusan mereka hanya sebatas dapur dan kasur kini mereka giat dalam menggerakkan ekonomi negeri terutama ekonomi keluarga. Ketika pekerja perempuan mempunyai anak tanggung jawab mereka bertambah ada kewajiban merawat dan membesarkan anak namun seringkali terbentur dengan tanggung jawab pekerjaan. Sehingga gagasan taman penitipan anak terwujud dan kebutuhan tak terelakkan bagi keluarga pekerja di kota-kota besar utamanya. Usaha taman penitipan anak pun menjadi lahan baru bagi para pengusaha.

Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare yang biasa disingkat (TPA Neny Daycare) didirikan oleh Ibu Inaeni Ramlah Asri berawal dari kecemasan untuk bekerja baik sang istri maupun suami yang menimbulkan permasalahan baru, kepada siapa anak akan dititipkan. Taman penitipan anak merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang diperuntukan sebagai tempat pengasuhan alternatif bagi anak yang ditinggalkan orangtua sewaktu bekerja. Tingkat kepercayaan sang pendiri usaha dalam rasa aman anak kepada pengasuh mulai berkurang sedangkan untuk menitipkan anak ke orang tua harus dibatasi oleh jarak.



Taman Penitipan Anak Neny Daycare berdiri 09 september 2011 dan telah mendapatkan ijin operasional dari penyelenggaraan PAUD nomor S1-03/NDC/VII/2016 dan hasil visitasi lapangan tanggal 26 agustus 2016 setelah mengalami tinjauan kelayakan persyaratan dari segi lingkungan, ruangan, untuk anak beraktifitas sehari-hari, pengasuh serta minimum anak dari penilik.

b. Visi dan Misi Taman Penitipan Anak Neny Daycare

1) VISI TPA NENY DAYCARE

Memberikan layanan kepada anak usia 0 sampai dengan 6 tahun yang terpaksa ditinggalkan orangtua karena tuntutan pekerjaan.

2) MISI TPA NENY DAYCARE

a) Memberikan layanan yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak dalam hal pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0 sampai dengan umur 6 tahun.

b) Memberikan kasih sayang serta perlindungan terhadap anak usia 0 sampai dengan 6 tahun.

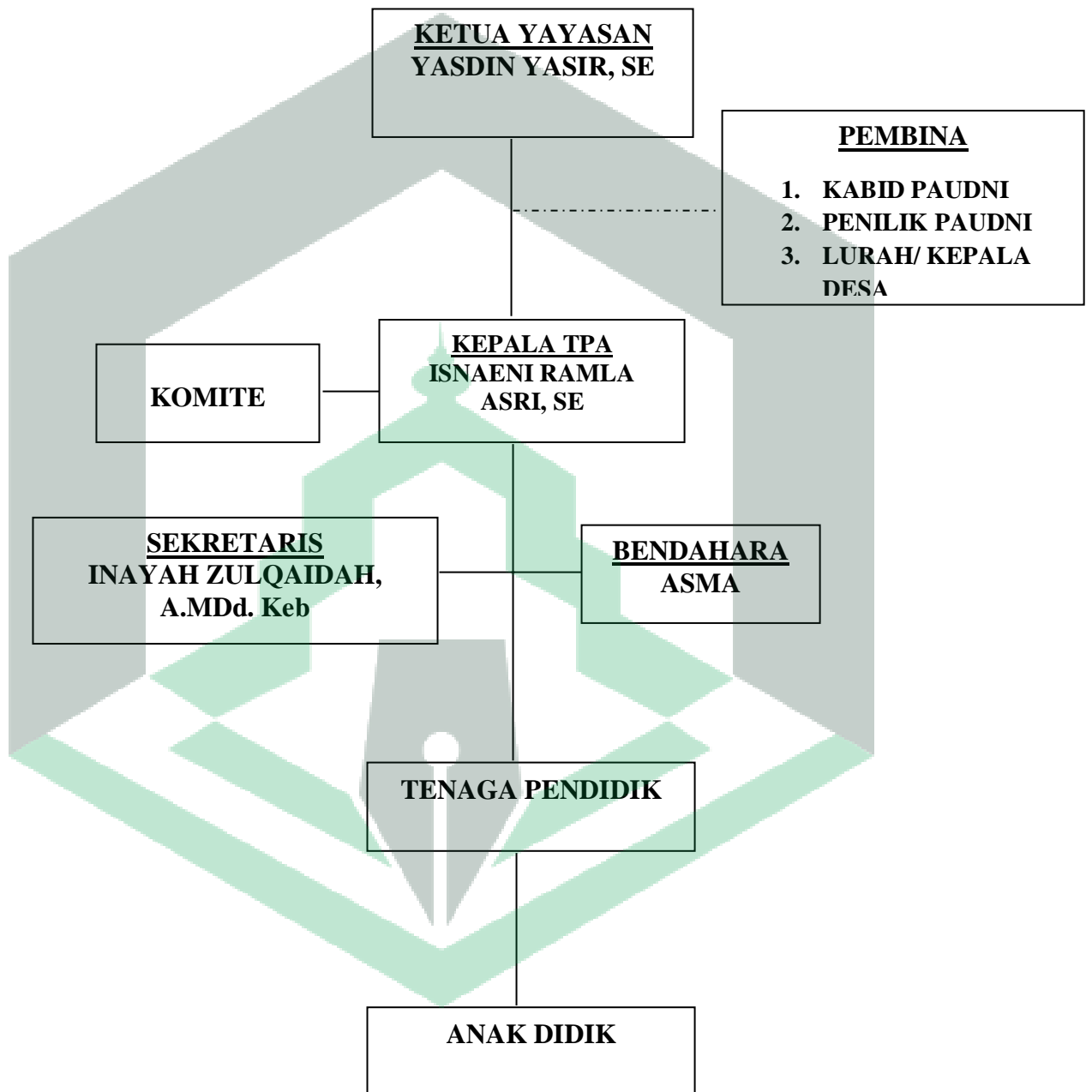
3) NILAI-NILAI LAYANAN TPA NENY DAYCARE

- a) Perkembangan disesuaikan usia
- b) Penuh perhatian dan kasih sayang
- c) Merasa seperti dirumah sendiri

Nama : Taman Penitipan Anak Neny daycare  
Alamat : Jalan sultan Hasanuddin, Nomor 51,  
Kecamatan Masamba, kabupaten Luwu-  
Uatara.  
Nomor Telepon : 082187141485  
Tanggal Pendirian : 09 September 2011  
Status Perijinan : Izin operasional Pengurus Pendidikan Anak  
Usia Dini (PAUD) Taman Penitipan Anak Neny  
Daycare Nomor S1-03/NDC/VII/2016 dan hasil  
visitasi lapangan tanggal 26 agustus 2016.



## c. Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Neny Daycare

**STRUKTUR ORGANISASI PAUD NENY DAYCARE**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Neny Daycare

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Penelitian

Menurut Musrofi dalam proses pengembangan usaha umumnya dilakukan peningkatan kuantitas produk maupun jasa yang didistribusikan atau dipasarkan sehingga dibutuhkan sumberdaya serta faktor-faktor lain untuk menjaga kemakmuran perusahaan. Dari teori tersebut dapat diketahui bahwa harus ada faktor-faktor yang membuat usaha dapat berjalan dalam waktu yang lama, salah satunya yaitu mengambil strategi yang cepat dan tepat. Dalam hal ini Nyeny Daycare telah memilih analisis SWOT sebagai acuan untuk menentukan strategi dalam mengatasi masalah yang muncul.

Sebelum menentukan strategi yang akan diterapkan, Nyeny Daycare harus mengetahui matriks analisis SWOT yang usahanya miliki, adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### a. Strengths (kekuatan)

Setiap usahanya memiliki keunggulan atau kekuatan yang dapat membuat usahanya tetap berjalan dan tidak menutup kemungkinan bisa berkembang, tidak terkecuali taman penitipan anak Nyeny daycare. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber yang mengatakan bahwa taman penitipan anak Nyeny daycare memiliki keunggulan atau kekuatan dari segi harga saat menitipkan anak yang tergolong murah, dan dari segi pelayanan yang menjamin anak-anak yang ditipkan merasa aman dan senang.

## 1) Harga

Tabel 4.1 Strength (Kekuatan) Tempat Penitipan Anak

Narasumber	Jawaban
Bapak Faqli:	“ Menurut saya Taman Penitipan Anak Neny Daycare sangat membantu saya terutama dalam segi harga yang tergolong sangat murah.” <sup>48</sup>
Ibu Tirta:	“saya sebagai penitip merasa senang dengan harganya murah jika dibandingkan harus membawa anak saya ke kantor atau menitipkan ke kampung yang lumayan ongkosnya.” <sup>49</sup>
Ibu Maryam:	“taman penitipan anak ini yang menurut saya terbilang bagus mengenai harganya yang cukup murah.” <sup>50</sup>
Ibu Widi:	“Ketika menitipkan anak saya cukup ragu awalnya akan mengenai harga namun ternyata tidak mahal dan tergolong murah.” <sup>51</sup>

<sup>48</sup>Bapak Faqli, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>49</sup>Ibu Tirta, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>50</sup>Ibu Maryam, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>51</sup> Ibu Widi, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

Ibu Dinda: “Jika mau saya bandingkan dengan ambilka pengasuh lebih banyak biaya dan sedangkan kalau ditempat penitipan anak lebih murah.”<sup>52</sup>

Isnaeni Ramlah Asri  
(selaku Pemilik Usaha): “Dalam mengelola usaha dan untuk meningkatkan kekuatan usaha itu sendiri saya memang mencoba sebisa mungkin untuk mendapatkan kepuasan pelanggan dari pada harga tinggi lalu pelanggan tidak puas.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tempat penitipan anak Neny Daycare sangat membantu para penitip di karenakan harganya yang tergolong murah. Pemilik usaha sengaja memberikan harga yang tergolong murah karena memang pemilik lebih memilih kepuasan para orang tua dibandingkan memasang patokan harga yang tinggi namun tidak memuaskan hati orang tua yang menitipkan anaknya.

## 2) Pelayanan

Tabel 4.2 streght

Narasumber	Jawaban
Bapak Faqli:	“menurut saya pelayanan dari taman

<sup>52</sup>Ibu Dinda, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>53</sup>Isnaeni Ramlah Asri, *Pemilik Usaha Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

penitipan anak ini cukup baik karena tidak membuat anak saya rewel padahal ketika dititipkan ke orang lain rewel”<sup>54</sup>

Ibu Tirta:

“saya salut akan pelayanannya karna dapat membuat anak saya nyaman ditempat tersebut.”<sup>55</sup>

Ibu Maryam:

“dalam pelayanan yang diberikan taman penitipan anak Neny Daycare saya tidak merasakan adanya kekurangan karna menurut saya selama anak saya senang ditempat itu saya pun cukup senang.”<sup>56</sup>

Ibu Widi:

“pelayanan yang diberikan taman penitipan anak Neny Daycare cukup baik.”<sup>57</sup>

Ibu Dinda:

“mengenai pelayanan saya rasa sesuai lah dengan apa yang saya butuhkan untuk anak saya.”<sup>58</sup>

<sup>54</sup>Bapak Faqli, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>55</sup>Ibu Tirta, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>56</sup>Ibu Maryam, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>57</sup>Ibu Widi, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>58</sup>Ibu Dinda, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

Isnaneni Ramlah Asri

“saat menjalankan usaha saya yang terlintas pertama kali dipikiran saya adalah untuk memberikan pelayanan yang baik agar konsumen tidak kecewa.<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Taman Penitipan Anak Neny Daycare memberikan pelayanan yang baik bagi anak-anak sehingga orang tua anak merasa senang dengan pelayanan tersebut. Dapat dilihat bahwa pemilik usaha tidak main-main dikarenakan memberi pelayanan yang baik bagi anak agar anak-anak nyaman ditempat tersebut.

#### b. Weaknesses (kelemahan)

Setiap usaha pastinya memiliki kelemahan yang dapat membuat usaha itu kurang diketahui beberapa orang tidak terkecuali seperti taman penitipan anak Neny Daycare. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pihak banyak yang kurang mengetahui tempat usaha ini.

##### 1) Lokasi tidak strategis

Tabel 4.3 Weaknesses

Narasumber	Jawaban
Bapak Faqli:	“jika dibandingkan dengan usaha lain yang berada dipinggir jalan memang

<sup>59</sup>Isnaeni Ramlah Asri, *Pemilik Usaha Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021



lebih gampang ditemauka yang dipinggir jalan namun menurut saya usaha ini cukup bagus walaupun tidak berada di pinggir jalan.”<sup>60</sup>

Ibu Tirta:

“lokasi usaha tersebut tidak berada dipinggir jalan sehingga ketika mencari dan tidak teliti susah menemukan usaha tersebut.”<sup>61</sup>

Ibu Maryam:

“usaha ini cukup bagus namun melihat kondisi tempat yang kemungkinan susah didapat jika tidak melihat panfletnya.”<sup>62</sup>

Ibu Widi Astuti:

“Taman Penitipan Anak Neny Daycare sangat bagus walapun harganya terjangkau namun lokasinya yang kurang strategis.”<sup>63</sup>

Ibu Dinda:

“Walaupun lokasi yang kurang srategis untuk usaha namun menurut saya tempatnya lumayan bagus karna

<sup>60</sup>Bapak Faqli, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>61</sup>Ibu Tirta, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>62</sup>Aiabu Maryam, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>63</sup>Ibu Widi Astuti, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

tidak dekat dengan pinggir jalan sehingga tidak takut akan hal yang tidak diinginkan.”<sup>64</sup>

Isnaeni Ramlah Asri:

“pada awalnya usaha ini tergolong usaha coba-coba namun ternyata tidak seperti dugaan saya yang dimana cukup ada peminatnya bahkan sudah ada pelanggan tetapnya namun jika dilihat dari banyaknya yang tidak mengetahui memang perlu adanya perubahan namun dilihat dari selanjutnya.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara diatas banyak yang menyayangkan akan usaha tersebut yang agak susah ditemukan dikarenakan lokasinya tidak berada dipinggir jalan dan usaha tersebut tertutupi oleh gedung besar sehingga tidak nampak ketika dari jalan, dan tidak mempunyai parkir khusus. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pemilik usaha awalnya hanya coba-coba dan usaha ini tergolong usaha rumahan namun karena tempatnya yang tidak berada dipinggir jalan maka dari itu banyak orang yang kadang tidak melihat usaha tempat penitipan anak Neny Daycare tersebut.

<sup>64</sup>Ibu Dinda, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>65</sup>Isnaeni Ramlah Asri, *Pemilik Usaha Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

## 2) Promosi

Tabel 4.4 Weaknesses

Narasumber	Jawaban
Bapak faqli:	“usaha ini kurang promosi sehingga banyak orang tidak tahu.” <sup>66</sup>
Ibu Tirta:	“jika dibandingkan usaha lain yang didatangi karena tempatnya kelihatan sarasa usaha membutuhkan prmosi agar lebih diketahui banyak orang.” <sup>67</sup>
Ibu Maryam:	“saya tahu tempat ini dari temanji karna lokasinya tidak kelihatan dari pinggir jalan jadi perlu ada pengiklanan untuk ini usaha” <sup>68</sup>
Ibu Widi:	“mungkin setiap usaha membutuhkan adanya promosi agar banyak orang tahu usaha tersebut.” <sup>69</sup>

<sup>66</sup>Bapak Faqli, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>67</sup>Ibu Tirta, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>68</sup>Ibu Maryam, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>69</sup>Ibu Widi, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

Ibu Dinda:

“saya pernah mendengar usaha ini ada ketika mendengarkan radio namun hanya sekali sehingga mungkin karena itu banyak orang yang belum mengetahui bawa usaha ini ada.”<sup>70</sup>

Isnaeni Ramlah Asri:

“saya akui pemilik usaha memang kurangnya promosi terhadap usaha ini utamanya pada promosi di social media.”<sup>71</sup>

Dari Hasil wawancara diatas membuktikan bahwa baik penitip dan pelaku usaha setuju untuk meningkatkan pelanggan dibutuhkan usaha lebih seperti menyebarkan promosi baik lewat radio maupun social media.

### c. Opportunities (Peluang)

Dalam berwirausaha harus pintar mengamati peluang usaha apa yang dibutuhkan agar mendapatkan untuk contohnya usaha taman penitipan Anak Neny Daycare ini yang memiliki beberapa peluang usaha tersebut.

<sup>70</sup>Ibu Dinda, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>71</sup>Isnaeni Ramlah Asri, *Pemilik Usaha Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

## 1) Usaha Satu-satunya penitipan anak di Luwu Utara

Tabel 4.5 opportunities

Narasumber	Jawaban
Bapak faqli:	“usaha ini termasuk bagus karena Cuma satu-satunya didaerah tersebut.” <sup>72</sup>
Ibu Tirta:	“menurut saya yang tinggal diluwu utara merasa terbantu dengan hadirnya usaha ini.” <sup>73</sup>
Ibu Maryam:	“saya sebagai orang tua yang bekerja merasa terbantu dengan hadirnya usaha ini.” <sup>74</sup>
Ibu Dinda:	“dengan hadirnya usaha ini saya tidak perlu repot-repot menitipkan anak saya kepada tetangga.” <sup>75</sup>
Isnaeni Ramlah Asri:	“sebagai wirausahawan sebelum membuat usaha ini saya melihat ada peluang dimana belum ada usaha seperti ini sebelumnya sehingga saya memberanikan untuk membuat usaha ini.” <sup>76</sup>

<sup>72</sup>Bapak Faqli, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>73</sup>Ibu Tirta, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>74</sup>Ibu Maryam, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>75</sup>Ibu Dinda, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>76</sup>Isnaeni Ramlah Asri, *Pemilik Usaha Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha ini memiliki peluang besar dimana hanya satu-satunya usaha tunggal di daerah tersebut dan mampu membantu para wanita karir maupun orang tua tunggal saat bekerja tanpa takut memikirkan anaknya. Sebelum membuat usaha harus melihat sisi peluang yang ada di daerah tersebut.

## 2) Memiliki label hukum

Tabel 4.6 Opportunities

Narasumber	Jawaban
Bapak faqli:	“alasan saya berani menitipkan anak saya di usaha ini karena sudah memiliki label hukum yang jelas.” <sup>77</sup>
Ibu Tirta:	“saya bisa yakin usaha ini dikarenakan sudah legal secara hukum.” <sup>78</sup>
Ibu Maryam:	“saat pertama ketempat ini saya sudah yakin dengan usaha ini karena tertera badan hukum jadi saya tidak takut menitipkan

<sup>77</sup>Bapak Faqli, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>78</sup>Ibu Tirta, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

anakku disini.”<sup>79</sup>

Ibu Dinda:

“karena sudah ada label hukumnya saya tidak perlu takut akan usaha ini.”<sup>80</sup>

Isnaeni Ramlah Asri:

“sebagai wirausahawan saat membuat usaha setelah berjalan setahun dan ada peminatnya akhirnya saya membuat label hukum agar para orangtua lebih yakin dengan usaha saya.”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara diatas para penitip yakin menitipkan anaknya di taman penitipan Nyeny Daycare dikarenakan usaha ini sudah legal atau sudah ada label hukumnya, sehingga para orangtua tidak takut lagi menitipkan anaknya di taman penitipan anak ini. Begitu pula ibu Isnaeni selaku pemilik usaha untuk membuat usahanya secara legal agar para orang tua yakin dengan usahanya.

#### d) Threats (Ancaman)

Dalam menjalankan sebuah usaha pasti ada saja ancaman-ancaman yang membuat usaha terhambat tentunya berlaku juga untuk usaha taman

<sup>79</sup>Ibu Maryam, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>80</sup>Ibu Dinda, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>81</sup>Isnaeni Ramlah Asri, *Pemilik Usaha Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

penitipan anak Neny Daycare ini dimana ketika libur panjang banyak anak-anak yang dijaga langsung orang tua nya di rumah dikarenakan tidak bekerja saat hari libur berlangsung.

Tabel 4.7 Threats (Ancaman)

Narasumber	Jawaban
Bapak Faqli:	“ketika hari libur biasanya saya pulang kampung dan menjaga anak sendiri.” <sup>82</sup>
Ibu Tirta:	“kadang ketika saya menjaga sendiri anak saya kadang juga sayang pulang kampung.” <sup>83</sup>
Ibu Maryam:	“kalau hari liburnya lama kadang saya menjaga sendiri karena kan libur tapi kalau liburnya tidak lama kadang anak saya yang masih SMA menjaga adeknya yang masih kecil karena saya juga masih ada kerjaan kalau liburnya tidak lama.” <sup>84</sup>
Ibu Widi:	“jika libur panjang terjadi kadang saya keluar kota entah untuk liburan atau

<sup>82</sup>Bapak Faqli, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>83</sup>Ibu Tirta, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>84</sup>Ibu Maryam, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021



berkunjung kerumah ibu saya jelas saya membawa anak-anak juga makanya tidak dititipkan.”<sup>85</sup>

Ibu Dinda:

“kalau libur harus dimanfaatkan dengan baik bersama keluarga apalagi sama si kecil karna jarang ada waktu seperti itu karena kalau hari biasa kadang disibukkan dengan kerjaan kantor.”<sup>86</sup>

Isnaeni Ramlah Asri:

“Mau bagaimana lagi setiap orang juga butuh waktu bersama keluarga maka dari itu kita sebagai wirausahawan hanya menunggu sampai libur selesai.”<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara dengan para penitip dan pemilik usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare dapat disimpulkan bahwa hambatan yang di terima pelaku usaha yaitu ketika hari-hari perayaan besar yang dapat menyebabkan libur panjang dimana banyak orangtua menjaga sendiri anaknya atau menitipkan ke orangtua dari penitip, sehingga kadang membuat usaha tersebut tutup sementara.

<sup>85</sup>Ibu Widi, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>86</sup>Ibu Dinda, *Pengguna Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

<sup>87</sup>Isnaeni Ramlah Asri, *Pemilik Usaha Jasa Taman Penitipan Anak di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara*, “wawancara” 20 September 2021

## 2. Pembahasan

Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare dapat dikatakan cukup berkembang, hal itu dapat dilihat dalam kemampuannya mempertahankan usahanya hingga saat ini. Bertahannya usaha tersebut dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh Neny Daycare hingga mampu bersaing dengan tempat usaha lainnya. Adapun strategi yang digunakan oleh Neny Daycare tak lepas dari aspek kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), kesempatan (opportunities) serta ancaman (threats). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### a) Kekuatan (Strength)

Adapun kekuatan yang dimiliki Taman Penitipan Anak Neny Daycare dalam menjalankan usahanya yaitu harga yang ditawarkan oleh Taman Penitipan Anak Neny Daycare sangat bersahabat dan pelayanan yang diberikan oleh pihak penitipan anak sangat bagus sehingga orang tua tidak perlu khawatir dengan keadaan anak yg ditiptkan di penitipan anak Neny Daycare. Dua hal tersebut merupakan strategi yang digunakan tempat penitipan anak Neny Daycare untuk menarik konsumen

### b) Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan merupakan penghalang yang dihadapi oleh para pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh taman penitipan anak Neny Daycare yaitu kurangnya promosi yang menjadi kendala untuk taman penitipan anak termasuk Neny Daycare. Hal ini bisa dikatakan menjadi salah satu kendala bagi usaha penitipan anak Neny Daycare. Lokasi usaha penitipan anak Neny Daycare yang kurang strategis juga dapat menjadi kelemahan usaha tersebut.

c) Peluang (Opportunities)

Kondisi ini merupakan keadaan yang memberikan kesempatan kepada usaha tempat penitipan anak Neny Daycare untuk tumbuh dan berkembang. Adapun kesempatannya yaitu masih belum adanya kompetitor dan menjadikan Neny Daycare menjadi satu-satunya tempat usaha penitipan anak di daerah tersebut. Pola perilaku dan kebutuhan masyarakat yang semakin sibuk juga membuat usaha penitipan anak Neny Daycare semakin berkembang dimana banyak orangtua yang bekerja sehingga kehadiran Taman penitipan anak merupakan salah satu sarana bagi orang tua untuk tetap memberikan perhatian termasuk didikan untuk anak-anak yang orang tuanya memiliki kesibukan lain ditambah usaha ini sudah mempunyai label hukum yang jelas (Legal).

d) Ancaman (Threats)

Adapun beberapa hal yang dianggap sebagai ancaman bagi keberlangsungan usaha penitipan anak Neny Daycare yaitu ketika terjadi libur panjang yang membuat para penitip lebih memilih menjaga sendiri anaknya seperti munculnya pandemi virus Covid-19 yang membuat kegiatan yang menyebabkan keramaian di batasi, hal tersebut membuat tempat penitipan anak Neny Daycare kesulitan dalam menjalankan usahanya.

Dari matriks SWOT diatas diperoleh empat alternatif strategi yang disebut sebagai strategi SO (*strength-opportunity*) dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya, strategi ST (*strength-threat*) dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki untuk mengantisipasi berbagai ancaman yang ada, strategi WO (*weakness-*

*opportunity*) dibuat dengan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada dan strategi WT (*weakness-threat*) dibuat dengan meminimalkan kelemahan perusahaan sekaligus menghindari ancaman yang ada. Adapun tabel matriks SWOT Nany Daycare sebagai berikut:

<b>IFAS</b> <b>EFAS</b>	<b>Kelebihan (Strength)</b> 1. Harga Murah 2. Pelayanannya Bagus	<b>Kelemahan (Weakness)</b> 1. Kurangnya Promosi 2. Lokasi yang kurang strategis
<b>Peluang (Opportunity)</b> 1. Usaha satu-satunya di daerah tersebut 2. Semakin banyak orang tua yang sibuk dan memilih untuk menitipkan anaknya	<b>Strategi SO:</b> Dikarenakan banyak orangtua terutama ibu-ibu yang bekerja di zaman sekarang, maka Nany Daycare hadir untuk membantu orang tua yang bekerja agar anaknya tetap mendapatkan perhatian termasuk didikan dengan pelayanan yang baik sehingga orang tua tidak perlu khawatir dengan keadaan anaknya, adapun harga penitipan jasa yang ditarifkan juga terbilang murah sehingga orang tua tidak perlu khawatir dengan biaya yang akan dikeluarkan saat akan menitipkan anaknya.	<b>Strategi WO:</b> Melakukan promosi melalui <i>social media</i> dengan cara yang menarik agar orangtua tertarik dan dapat mempercayakan Nany Daycare untuk menjaga anaknya.  Meminta pemerintah untuk memperbaiki akses jalan menuju Nany Daycare dan membuat papan nama di pinggir jalan agar semua orang tahu bahwa di daerah tersebut terdapat tempat penitipan anak.
<b>Ancaman (Threat)</b> 1. Terjadinya pandemi Covid-19 sehingga pemerintah membatasi kegiatan yang dapat menimbulkan keramaian	<b>Strategi ST:</b> Selama pandemi terjadi Nany Daycare telah menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan usahanya, dimana tenaga pengajar dan anak-anak diwajibkan menggunakan masker, menjaga jarak dan selalu menjaga	<b>Strategi WT:</b> Selalu melakukan evaluasi dan menetapkan strategi baru untuk menarik kepercayaan orang tua agar menitipkan anaknya di tempat penitipan anak Nany Daycare.

	kebersihan tangan.	
--	--------------------	--

Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan ketekunan dan rasa tanggung jawab yang besar sehingga usaha yang dijalankan dapat bertahan seperti yang dijelaskan dalam QS At-Taubah/9 :105 berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

*Terjemahannya:*

*Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan Melihat Pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang Mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*<sup>88</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah Swtselalu melihat perbuatan yang dilakukan semasa hidup, maka dari itu kita harus giat dalam bekerja agar mendapatkan pahala. Segala amal perbuatan di dunia akan dikembalikan ke akhirat dikarenakan amalan tersebut akan menjadi penolong atas apa yang dilakukan ketika masih hidup. Ayat ini juga berisikan peringatan keras atas perbuatan yang dijalani semasa hidup terhadap orang-orang yang menyalahi perintah agama. Segala yang diperbuat akan dimintai pertanggung jawaban kelak dihari Kiamat. Maka, semua aib dan perbuatan buruk serta kejahatan lainnya akan terlihat.

<sup>88</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya, Halim 2013), 0404

Dalam pengolalaannya,taman penitipan anak Neny Daycare sangat membantu masyarakat terutama para orangtua yang disibukkan dengan kesibukan pekerjaan sehingga memerlukan atau membutuhkan orang tua sementara disaat mereka bekerja yang bisa menjaga dan merawat anak mereka. Dimana orang tua anak sangat terbantu dan senang terhadap hadirnya taman penitipan anak ini.

Namun demikian tidak menutup kemungkinan taman penitipan anak neny daycare masih jauh dari kata sempurna dikarenakan masih adanya hambatan-hambatan dalam pengelolaan usahanya. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa penitip dan pemilik usaha dengan mempertanyakan beberapa faktor yakni strengths, weaknesses, oppurtunities, threats.

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa kelangsungan usaha Neny Daycare dapat bertahan dikarenakan usaha tersebut menerapkan strategi yang tidak lepas dari aspek kekuatan (strenghts), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), serta ancaman (threats). Usaha taman penitipan Neny Daycare sendirisudah mengetahui apa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari usahanya. Sehingga hal tersebut memudahkan taman penitipan anak Neny Daycare untuk mengambil keputusan apa yang harus ia lakukan sehingga usahanya dapat berlangsung hingga saat ini.

## BAB V

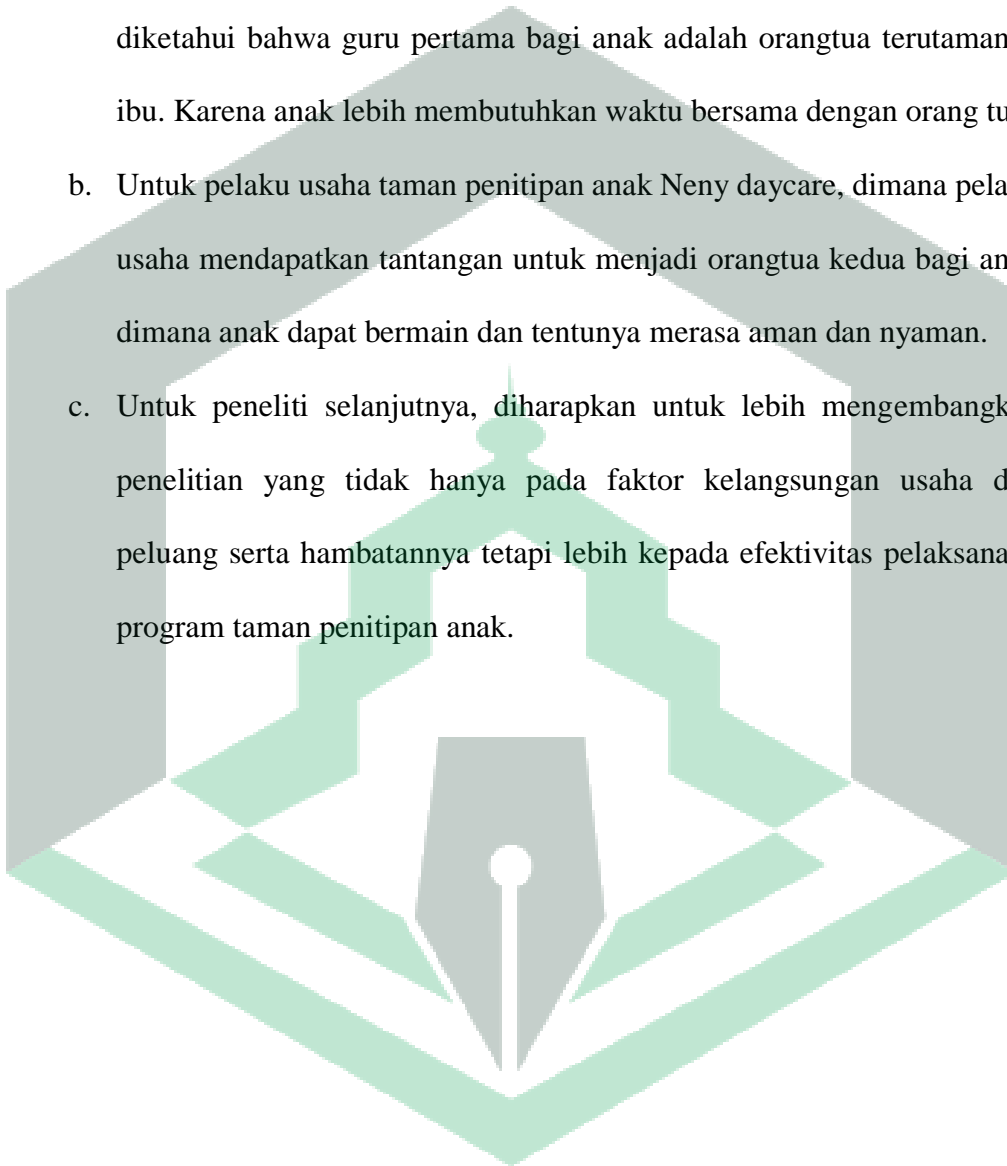
### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: “Adapun yang mempengaruhi kelangsungan usaha taman penitipan anak Neny Daycare tidak lepas dari strategi analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities & Threats*) yang diterapkan oleh NenyDaycare dalam menjalankan usahanya. Adapun kekuatan yang dimiliki penitipan anak Neny Daycare yaitu harga yang bersahabat dan pelayanan yang baik, kemudian peluang usaha yang dimiliki penitipan anak Neny Daycare yaitu tidak adanya pesaing didaerah tersebut dan memiliki badan hukum (legal). Adapun kelemahan dari usaha taman penitipan anak adalah kurangnya promosi dan lokasi yang kurang strategis, dimana teman penitipan tersebut berada dibelakang gedung yang membuat usaha itu tertutup sehingga sulit ditemukan. Begitu pula dengan ancaman yang didapatkan taman penitipan anak Neny Daycare yaitu ketika terjadi libur panjang yang dapat membuat usaha ini libur sementara”.

## B. Saran

- a. Bagi para penitip yang menitipkan anaknya di taman penitipan anak Neny daycare, ada baiknya menyisihkan waktu untuk anak seperti diketahui bahwa guru pertama bagi anak adalah orangtua terutamanya ibu. Karena anak lebih membutuhkan waktu bersama dengan orang tua.
- b. Untuk pelaku usaha taman penitipan anak Neny daycare, dimana pelaku usaha mendapatkan tantangan untuk menjadi orangtua kedua bagi anak dimana anak dapat bermain dan tentunya merasa aman dan nyaman.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian yang tidak hanya pada faktor kelangsungan usaha dan peluang serta hambatannya tetapi lebih kepada efektivitas pelaksanaan program taman penitipan anak.



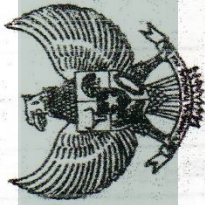


## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2012). *Analisis data dan Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Chandra, M. K. (2019). Peranan Komunikasi Interpersonal Pengasuh Anak Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak asuh (Studi pada tempat penitipan anak Fun Daycare Bandarlampung). *Komunikasi*, 4.
- Elissa Kurnia Dini, R. L. N. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis Taman Penitipan Anak (TPA) Di kota Bandung*. Universitas telkom.
- Fasiha, Jurnal Muamalah, Analisis Kegiatan Ekenomi Atas Hak Cipta Dalam Ekonomi Islam, Volume VI No 1
- Ginting, E. R. (2018). *Hukum Kepailitan Rapat-Rapat Kreditor*. Sinar Grafika.
- Indonesia, K. A. R. (2013). *Al-Karim dan Terjemhannya*. Halim.
- Kurniasari, A. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, kualitas makanan, harga dan promosi terhadap kepuasan pelanggan Ralana Solo. *Ilmiah*, 3.
- Mustofa, K. A. B. (1993). *Terjemah Shahih Muslim*. Asy-Syifa.
- Nuruddin, A. (2006). *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. kencana.
- P, K. (2011). *Manajemen Pemasaran, Analisis perencanaan, Implementasi Dan Kontrol*. Prenhalindo.
- Primatri, T. N. (2020). *Analisis Manajemen taman Penitipan Anak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Uniersitas Jember.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gramedia.

- Rosidah, L. (2016). *Work Engagement Pengasuh TPA (Tempat Penitipan Anak) Sabilillah Malang*.
- Sabiq, S. (1984). *Fiqh Sunnah*. Al-Ma'ruf.
- Sari Desiyanty, Arkanudin, E. I. L. (2018). Pelayanan Pendidikan Taman Penitipan Anak dalam Pengasuhan Anak di TPA LKIA Pontianak. In *PMIS-UNTAN-PSS*.
- Saulinaria, F. (2017). Implementasi Program Pembinaan Anak Jalanan di Kota Medan (Studi pada Kantor Dinas Sosial Kota Medan). *Ilmiah*, 17, 3.
- Setiawan, A. A. dan J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Sugiono. (2015). *Pengujian Validitas Dan Rehabilitas Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Syafrizal, S. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. USU Press.
- Syamsuddin, E. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak*. Direktorat Pembinaan PAUD.
- Tjiptono, F. (2011). *Service Quality Satisfaction Edisi III*. Andi.
- Yulinda Hamdiani, Dessy Siti A, D. G. G. K. (2013). Layanan Anak Usia Dini/Prasekolah Dengan Full Daycare Di Taman Penitipan Anak. *Penitipan Anak*.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

# SYAHADAH

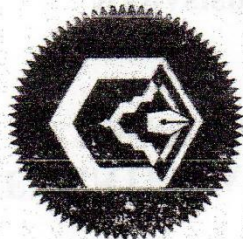
Nomor : In.19/PPUPT/MAHAD AL-JAMI'AH/085/VII/2017

Diberikan kepada:

**AQWAM SHOLAHUDDIN HAPRI**

**NIM : 16 0401 0032**

Setelah mengikuti Program Ma'had al-Jami'ah Istitut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Tujuh Belas.



**Rektor IAIN Palopo,**  
  
**Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**  
NIP. 19691104 199403 1 004



Kepala Unit  
Ma'had al-Jami'ah IAIN

**Prof. Dr. H. M. Said Mahand, Lc., M.A.**  
NIP. 19450823 198603 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**TRANSKRIP NILAI**  
**MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMIAH**

**N A M A** : Aqwam Sholahuddin Hapri  
**N I M** : 16.0401.0032  
**KELOMPOK** : EKIS A

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	I	80	B+
2	Bahasa Arab	I	80	B+
3	Pengamalan Sunnah	II	80	B+
4	Akidah Akhlak	II	90	A
5	Teori & Praktik Ibadah	II	90	A
<b>JUMLAH</b>			<b>420</b>	
<b>RATA-RATA</b>			<b>84</b>	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 04 Juli 2017

KEPALA UNIT

MA'HAD AL-JAMIAH PALOPO,



Prof. Dr. H. Sa'id Mahmud, Lc., M.A.

Nip. 19600823 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 PANITIA PELAKSANA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

**Sertifikat**

Nomor :



Diberikan kepada:

*Abqam Sholahudin Hopri*

sebagai:

**PESERTA**

Dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 31 Agustus 2016 di Kampus IAIN Palopo.

Palopo, 01 September 2016  
 Ketua Panitia Pelaksana,

**Dr. H. HARIS KULLE, Lc., M.A.**  
 NIP 19700623 200501 1 001

Mengetahui:  
 Rektor IAIN Palopo,

**Dr. ABDUL PIROL, M.Ag.**  
 NIP 19691104 159403 1 004

PAS PHOTO  
 3 x 4

Buku Kontrol Penulisan Skripsi ... 10

Konsultasi ke: \_\_\_\_\_ Hari \_\_\_\_\_ Tanggal \_\_\_\_\_

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Ace Magu Ujan Nuwagayah
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II

*[Signature]*  
Huda efri SEMN  
NIP



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi ... 11

Konsultasi ke: \_\_\_\_\_ Hari \_\_\_\_\_ Tanggal \_\_\_\_\_

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACE
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

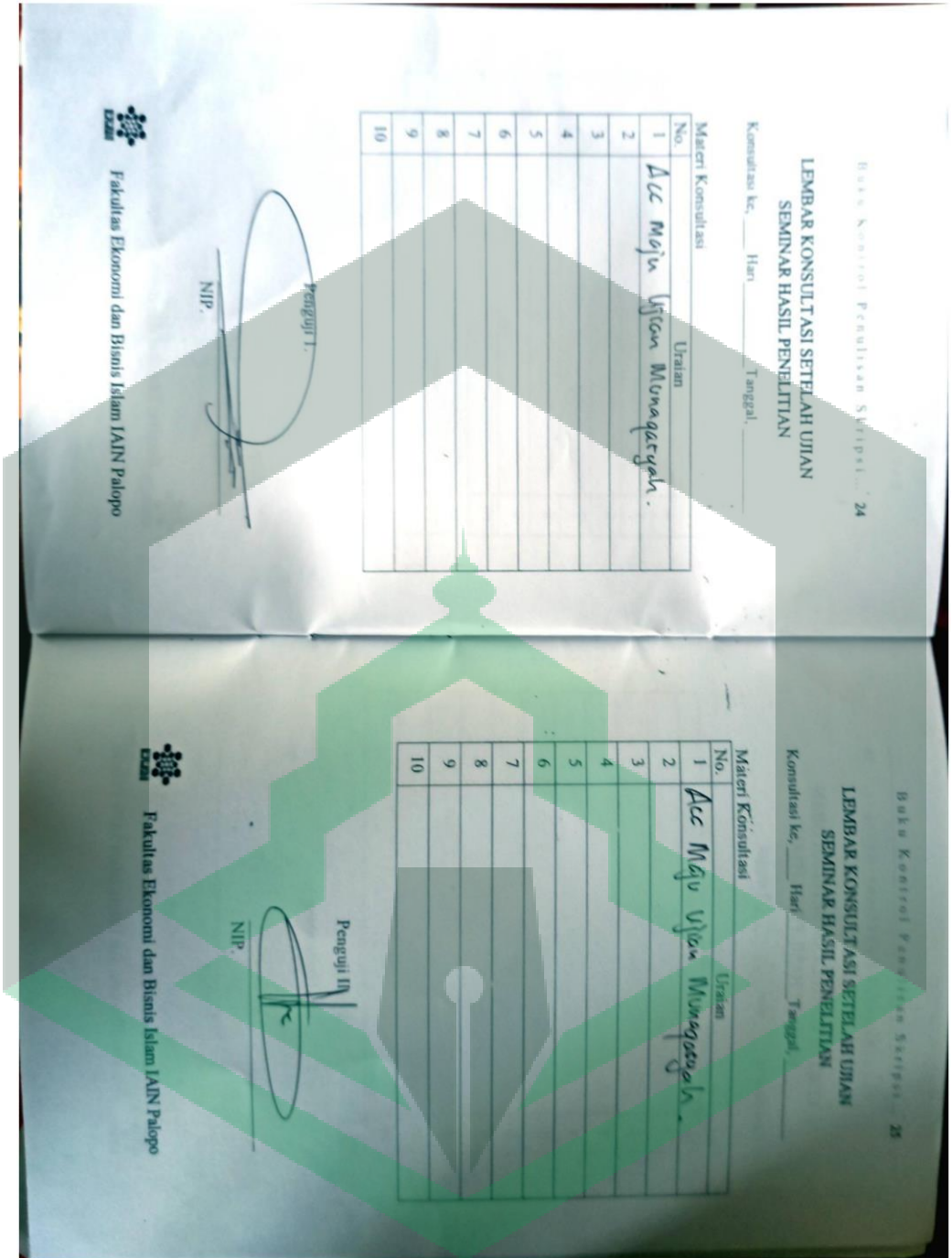
Pembimbing I

*[Signature]*  
NIP



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo









**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: http://febi-iainpalopo.ac.id

Nama : Aqwan Sholahudin Hapri  
NIM : 16 0401 0032  
Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HAJUTGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAP PEMPINAN IJIAN	KET.
1	Juzail 05/03/2019	Norrah Yunita	Kelompok Pemukiman Lahan Persegi panjang terhadap Perencanaan Pendapatan Masyarakat di Desa Kates dan Desa Kete Duffe		
2	Juzail 05/07/2019	Rahdiana Nurra	Analisis Kelayakan Keuangan Pada Tipe Dukung Kub. (Kub. Istimewa) di Desa Kete Duffe dan Desa Kates Kecamatan Kete Duffe Kabupaten Palopo		
3	Semua 08/09/2019	Mursidii	Delegasi Literasi Keuangan terhadap Desa Kete Duffe Kecamatan Kete Duffe Kabupaten Palopo		
4	Kelas 09/07/2019	Harnita	Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan terhadap Perencanaan Pendapatan Masyarakat di Desa Kete Duffe dan Desa Kete Duffe Kecamatan Kete Duffe Kabupaten Palopo		
5	UASB 10/07/2019	Yusraem	Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Usaha di Desa Kete Duffe Kecamatan Kete Duffe Kabupaten Palopo	X	
6	Juzail 12/07/2019	Atiqulhaqul Fatah	Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Usaha di Desa Kete Duffe Kecamatan Kete Duffe Kabupaten Palopo	X	
7	Juzail 17/07/2019	Sarira	Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Usaha di Desa Kete Duffe Kecamatan Kete Duffe Kabupaten Palopo		
8	Juzail 17/07/2019	Rika	Implementasi Produk Syariah di Desa Kete Duffe Kecamatan Kete Duffe Kabupaten Palopo		
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ruzich M. M.M.  
NIP 195102031 199403 2 001

ND:

Kartu ini dilampirkan dalam surat Dikti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B 374/in.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :


Nama : Aqwam Sholahuddin Hapri

NIM : 16 0401 0032

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2016/2017 s.d semester VII tahun akademik 2019/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Februari 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Dr. Fasiha, M.EI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo  
Email-febi@iainpalopo.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan ~~kurang/baik/aneh~~ \* *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa* .

Nama : Aqwan Sholahuddin Hapri

NIM : 16 0401 0032

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:  
Ketua Prodi

Palopo, 01 Oktober 2021  
Dosen Penguji

**Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.**

**Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: “Analisis Kelangsungan usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare”

yang ditulis oleh :

Nama : Aqwam Sholahuddin Hapri

NIM : 16 0401 0032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Ilham, S.Ag., M.A

Tanggal:

Pembimbing II



Hendra Safri, S.E., M.M.

Tanggal:

*Ilham, S.Ag., M.A*

*Hendra Safri, S.E., M.M.*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Aqwam Sholahuddin Hapri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aqwam Sholahuddin Hapri

NIM : 16 0401 0032

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : “Analisis Kelangsungan usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare”

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada seminar hasil.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing I



Ilham, S.Ag., M.A

Tanggal:

Pembimbing II









Hendra Safri, S.E., M.M.

Tanggal:



### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi Analisis Kelangsungan usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara oleh Aqwam Sholahuddin Hapri Nomor Induk Mahasiswa 16 0401 0032, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, 1 Januari 2022 bertepatan dengan tanggal 14 Februari 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

- |  |  |
|--|--|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M                | (  )  |
| Ketua Sidang/Penguji                     | Tanggal  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | (  ) |
| Sekretaris Sidang/Penguji                | Tanggal  |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | (  ) |
| Penguji I                                | Tanggal  |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.SC.        | (  ) |
| Penguji II                               | Tanggal  |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A                     | (  ) |
| Pembimbing I                             | Tanggal  |
| 6. Hendra Safri, S.E., M.M.              | (  ) |
| Pembimbing II                            | Tanggal  |

---

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**


---

Lamp. : -  
Hal : Skripsi an. Hasanuddin  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Hasanuddin
NIM	: 16 0401 0205
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Mujahidin, Lc., M.EI.  
Penguji I

(.....)  
tanggal : / / 2022

2. Nurfadillah, SE., M.Ak  
Penguji II

(.....)  
tanggal : / / 2022

3. Dr. Fasiha, M.E.I  
Pembimbing I

(.....)  
tanggal : / / 2022

4. Arzalsyah, SE., M.Ak  
Pembimbing II

(.....)  
tanggal : / / 2022



ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM  
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY  
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PALOPO  
CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

*This is to certify that*

**AQWAM SHOLAHUDDIN HAPRI**

Date of Birth April 14<sup>th</sup>, 2001 Native Language Indonesia Sex M

*Achieved the following scores on the*

TOEFL PREDICTION TEST	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
<b>Total</b>	<b>413</b>

At : Palopo  
Date : September 19<sup>th</sup>, 2021  
No : / TOE-PRE/PBI/IAIN-PLP/2021

The Head of English Education Study Program  
State Islamic Institute of Palopo

*[Signature]*  
Amalia Yabya, S.K, A.Hum,  
Nip. 19771013 200501 2 0006





## Analisis kelangsungan usaha taman penitipan anak Neny daycare di kecamatan Masamba kabupaten Luwu Utara

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>22%</b>	<b>8%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>docs.berkasedukasi.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.detik.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>historia.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>nikesoccerbootoutletol.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>www.gfpanjalu.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 18431/01239/SKP/DPMPTSP/IX/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Aqam Sholahuddin Hapri beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/296/IX/Bakeshangpol/2021  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Aqam Sholahuddin Hapri  
Nomor : 082346308230  
Telepon  
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin, Kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Instansi  
Judul : Analisis Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara  
Penelitian  
Lokasi : Kecamatan Masamba, Kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 18 Agustus s/d 18 September 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Pada Tanggal : 23 September 2021

  
 KEPALA DINAS  
 HIMAWAN ST  
 NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 18431



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 512 TAHUN 2021  
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada ainea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dicitakannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 03 November 2021



**Tembusan :**

1. Kabiro AUAK;
2. Peringgal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;



LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 512 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Aqwam Sholahuddin Hapri  
NIM : 16.0401.0032  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Kelangsungan Usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramiah M, M.M.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Dosen Pembimbing (i) : Ilham, S.Ag., M.A.  
Dosen Pembimbing (II) : Hendra Safri, S.E., M.M.

Palopo, 03 November 2021

a.n. Rektor  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Handwritten signature: Ramiah M

## DAFTAR LAMPIRAN

### DOKUMENTASI

#### 1. Dokumentasi Tempat Taman Penitipan Anak Neny Daycare







2. Foto anak – anak







### 3. Wawancara dengan orantua anak





## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kekuatan (Strength)

1. Apa yang membuat anda berminat menitipkan anak anda ditaman penitipan Anak Neny Daycare?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan ditaman Penitipan Anak Neny daycare?

### B. Kelemahan (Weaknesses)

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai lokasi dari Taman-Penitipan Anak Neny Daycare?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai promosi yang diberikan Taman Penitipan Anak Neny Daycare?

### C. Peluang (Opportunities)

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai usaha Taman Penitipan Anak Neny Daycare yang merupakan usaha satu-satunya di luwu Utara
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai usaha Taman penitipan Anak Neny Daycare yang sudah memiliki Label Hukum?

### D. Ancaman (Threats)

1. Apa yang membuat anda tidak menitipkan anak anda ketika libur panjang terjadi?

## **RIWAYAT HIDUP**



**Aqwam Sholahuddin Hapri**, Lahir di Desa Bairo Pite Kec. Dili Barat Kab. Timor Timur pada tanggal 09 September 1998. Penulis merupakan anak dari pasangan Muh. Hapri B S.Ag dan Asma dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Sultan Hasanuddin, Desa bone tua Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. Menamatkan Pendidikan Dasar di SD Negeri 091 Bone pada tahun 2010, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Masamba dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya masuk pada Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 2 Masamba dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UMPTKIN.

Contact person penulis : [aqwam\\_sholahuddin\\_hapri\\_mhs@iainpalopo.ac.id](mailto:aqwam_sholahuddin_hapri_mhs@iainpalopo.ac.id)